

SKRIPSI

**PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
RISMA SUNDARI
NPM 1901030031**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031**

**Pembimbing:
Dea Tara Ningtyas, M. Pd.**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Risma Sundari
NPM : 1901030031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 2 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG
TENGAH
Nama : Risma Sundari
NPM : 1801051052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.1387/In.28:1/0/PP.00:9/03/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh Risma Sundari, NPM. 1901030031, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/13 Februari 2023

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd.)
Penguji I	: Yunita Wildaniati, M.Pd.)
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.)
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd.)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH

Oleh:
RISMA SUNDARI

Siswa masih kesulitan dalam melakukan perhitungan. Siswa juga kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena proses pembelajaran belum menggunakan metode yang bervariasi. Akibatnya, sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 61. Oleh karenanya, guru harus bisa menggunakan suatu metode yang bervariasi dalam mengajar, yang salah satunya dengan menggunakan metode jarimatika. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Subyek penelitian adalah siswa kelas II A dengan jumlah populasi berjumlah 20 siswa (dimana dengan jumlah perempuan 13 siswa sedangkan laki-laki 7 siswa). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perolehan perhitungan dengan menggunakan uji t dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 6,808$ dan $t_{tabel} = 1,729$ yang berarti terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah, sehingga metode ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci: Metode Jarimatika, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Sundari

NPM : 1901030031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2023
Penulis



Risma Sundari
NPM. 1901030031

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”¹

¹ Q.S. Al-Baqarah (2) : 153.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadit Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam menggapai cita-cita dan keberhasilan study ini. Hasil study ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwarno dan Ibu Erni Mujiati, yang saya sayangi, selalu mendukung, memberikan semangat dan senantiasa mendoa'akan saya serta yang menjadi alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik yang saya sayangi Zakky Khoirul Anam yang selalu mengingatkan saya untuk selalu tersenyum apapun keadannya serta doa dan dukuan yang dia berikan untuk keberhasilan saya.
3. Teman seperjuangan, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr .Wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, peneliti ucapkan rasa syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik ataupun akal pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada Dr. Hj Siti Nurjanan, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro dan Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.P, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, serta Bapak Ibu Dosen dan Staff Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Eri Pramuji, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 1 Kurnia Mataram dan Ibu Sriyani, S.Pd, selaku Guru Kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram serta seluruh staff yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Dan tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila banyak keasalahan dalam pembuatan skripsi.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, 1 Maret 2023
Peneliti,

Risma Sundari
NPM. 1901030031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Macam-Macam Hasil Belajar	18
3. Indikator Hasil Belajar	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
5. Penilaian Hasil Belajar	25
B. Metode Jarimatika.....	27
1. Pengertian Jarimatika	27
2. Fungsi Metode Jarimatika	29
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Jarimatika.....	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika	32
C. Matematika MI/SD.....	33
1. Pengertian Matematika.....	33
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI/SD	35
3. Ruang Lingkup Matematika.....	36

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika MI/SD	37
D. Kerangka Konseptual Penelitian	37
1. Kerangka Berpikir	37
E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
1. Variabel Bebas (Metode Jarimatika).....	42
2. Variabel Terikat (Hasil Belajar).....	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
a. Sejarah Singkat SDN 1 Kurnia Mataram	64
b. Sejarah Kepala Sekolah SDN 1 Kurnia Mataram	64
c. Profil SDN 1 Kurnia Mataram	65
d. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Kurnia Mataram	65
e. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SDN 1 Kurnia Mataram	67
f. Keadaan Guru dan Siswa SDN 1 Kurnia Mataram.....	68
g. Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram	69
h. Denah Bangunan SDN 1 Kurnia Mataram	69
2. Deskripsi Hasil Penelitian	70
a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	70
b. Statistik Deskriptif Data	72
3. Pengujian Analisis Data	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Hipotesis	76
c. Uji N-Gain.....	77
B. Pembahasan Penelitian.....	78
1. Hasil Belajar.....	78
2. Aktivitas Hipotesis	79
3. Temuan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian Relevan	9
2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	20
3.1 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest.....	49
3.2 Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda	50
3.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal Essay.....	51
3.4 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda.....	52
3.5 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Essay	53
3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	54
3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda	54
3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Essay.....	55
3.9 Kriteria Daya Pembeda	56
3.10 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda	56
3.11 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Essay.....	57
3.12 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran	58
3.13 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	60
3.14 Kriteria Pengujian N-Gain	63
4.1 Nama Kepala Sekolah Pertama Sampai Akhir	64
4.2 Jumlah Lokal SDN 1 Kurnia Mataram	152
4.3 Data Siswa SDN 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.....	152
4.4 Data Guru dan Karyawan SDN 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023	153
4.5 Data Nilai Hasil Pretest.....	72
4.6 Data Nilai Hasil Posttest	74
4.7 Data Hasil Pretest dan Posttest	155
4.8 Hasil Uji Normalitas One Samples Test	75
4.9 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test	76
4.10 Data Hasil Uji N-Gain	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh Perkalian Jarimatika 7 x 7	31
2.2 Contoh Perkalian Jarimatika 8 x 9	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	38
3.1 Rancangan Penelitian.....	41
4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram.....	154
4.2 Denah Bangunan SDN 1 Kurnia Mataram	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya atau langkah untuk mendidik dan mendewasakan anak, dengan begitu setiap usaha yang dilakukan dalam pendidikan itu memiliki tujuan, namun terkadang tujuan tersebut tidak dapat disadari dan dirumuskan secara jelas dan terperinci. Fungsi dan tujuan pendidikan adalah agar tercapainya kedewasaan dari dalam diri anak didik untuk meningkatkan kualitas kehidupannya baik itu individu ataupun kehidupan berkelompok dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia mulai sejak kecil hingga dewasa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar pada masa hidupnya.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.

Pendidikan yang efektif dan efisien di Indonesia harus dapat memberikan bekal dan ilmu pengetahuan secara lebih mendalam guna mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Salah satu pembelajaran yang harus dikembangkan dan dipahami oleh siswa adalah Matematika. Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang memiliki banyak rumus dan konsep dasar matematika sehingga mencakup beberapa

¹ Dwi Nugroho Hidayanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Untuk Guru & Calon Guru* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 3.

kompetensi dan menjadikan siswa dapat memahami bagaimana suatu konsep dasar matematika.²

Konsep dasar matematika merupakan suatu konsep yang berhubungan dengan jumlah yang begitu banyak sehingga konsep dasar matematika dapat terbagi menjadi tiga bidang antara lain, aljabar, analisis dan geometri. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari matematika, salah satunya yaitu untuk melatih daya pikir dan nalar peserta didik secara logis, melatih kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan hasil belajar yang maksimal ketika matematika itu dipelajari dan dipahami secara mendalam.³ Mata pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan dengan menggunakan rumus matematika yang sudah diajarkan oleh guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran, aljabar dan trigonometri. Selain itu, matematika juga berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan suatu informasi dengan bahasa melalui model matematika yang berupa kalimat dan persamaan matematika, grafik, tabel atau diagram.⁴

² Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika," *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* Vol. 2, no. No. 1 (2016): 67.

³ *Ibid.*, 60–61.

⁴ Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika," *Al-Khawarizmi (Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)*, Vol. 1, No. 2 (2013): 7.

Berdasarkan hasil wawancara pra survey peneliti pada tanggal 1 Desember 2022 kepada Ibu Sriyani, S. Pd selaku wali kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram mengatakan bahwa permasalahan yang ada yaitu banyak sekali siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika itu susah. Bahkan ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, berhitung serta adapula yang tidak suka belajar, karena menurut mereka pembelajaran matematika itu sangatlah monoton dan tidak asyik. Salah satu kesulitan belajar siswa di sekolah bisa dilihat dari kesulitan siswa melakukan suatu perhitungan pada saat proses pembelajaran, sebagian siswa ada yang bersemangat namun ada juga yang tidak fokus. Dimana jumlah siswa kelas II A adalah 20 siswa dengan jumlah laki-laki ada 7 siswa sedangkan jumlah perempuan ada 13 siswa jadi total keseluruhan siswa kelas II A adalah 20 siswa. Terdapat 12 siswa atau 70% siswa yang belum mampu untuk menguasai perkalian dan 8 siswa lainnya atau 30% yang sudah mampu menguasai perkalian. Rata-rata nilai yang mereka dapatkan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 61.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa dari kelas II A mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan dan tidak fokus dalam pembelajaran sehingga membuat nilai matematika mereka semakin menurun dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

⁵ Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Wali Kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram, 1 Desember 2022.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram. Aini Masruroh, menyampaikan bahwa pelajaran matematika itu susah dimengerti, rumit, sulit dan membuat saya menjadi pusing.⁶ M. Rayhan Saputra, menyampaikan bahwa matematika itu sulit sehingga saya kurang berminat untuk memperhatikan pada saat guru menyampaikan materinya. Gurunya menjelaskan materi itu hanya menggunakan penjelasan saja dan tidak di praktikkan secara langsung.⁷ Namun, berbeda dengan Lintang Binar Qiandra, menyatakan bahwa pelajaran matematika itu sangat menyenangkan apalagi kalau materinya tentang perkalian jadi selalu memperhatikan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran matematika itu sulit, rumit, dan susah untuk dipahami apalagi soal perhitungan. Guru hanya menjelaskan materi saja dan tidak di praktikkan secara langsung sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi pembelajaran.

Selain melakukan wawancara dengan wali kelas dan siswa siswi kelas II A, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung yaitu pada saat proses belajar mengajar di kelas. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tanpa adanya variasi metode yang lain sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan siswa asyik bermain sendiri yang mengakibatkan ada sebagian siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika.

⁶ Wawancara dengan Aini Masruroh, siswi kelas II A, 1 Desember 2022.

⁷ Wawancara dengan M. Rayhan Saputra, siswa kelas II A, 1 Desember 2022.

⁸ Wawancara dengan Lintang Binar Qiandra, siswi kelas II A, 1 Desember 2022.

Permasalahan matematika yang sering di hadapi siswa tidak hanya itu saja, namun kurangnya suatu metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar. Guru terampil sebaiknya harus melakukan berbagai macam pengembangan khususnya dalam metode pembelajaran. Untuk mewujudkan semua itu, maka guru harus dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar. Keterampilan guru dalam mengajar juga sangat diperlukan, supaya seorang guru dapat memberikan pembelajaran kepada siswa secara jelas, teratur dan terarah agar lebih mudah dipahami serta tidak sembarangan dalam memberikan pengajaran.⁹ Selain keterampilan mengajar, seorang guru juga harus dituntut untuk memiliki kemampuan untuk merancang suatu metode pembelajaran yang efektif dan mudah digunakan pada saat proses belajar mengajar. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya, maka pembelajaran akan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga siswa akan mudah memahami materi dengan mudah.¹⁰

Kemampuan dan kompetensi guru juga sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Terdapat 4 kompetensi guru yaitu, kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru. Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh guru dalam pembelajaran. Kompetensi yang paling penting dikuasai oleh guru adalah kompetensi pedagogis. Kompetensi pedagogis berhubungan

⁹Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 256.

¹⁰ Ibid.

dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Guru dituntut harus mampu menguasai teori dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran, menguasai karakteristik siswa, mengembangkan rancangan pembelajaran yang efektif dan efisien salah satunya dengan mengembangkan metode pembelajaran.¹¹ Metode pembelajaran yang dapat dikembangkan seperti metode jarimatika. Jarimatika ini sangat cocok untuk dikembangkan dan diterapkan di tingkat sekolah dasar, karena alat bantu untuk berhitungnya menggunakan kesepuluh jari tangan dan dengan jarimatika ini berhitung akan menjadi lebih cepat dan tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan metode dan strategi pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dan strategi dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk dikembangkan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Salah satu pengembangan pembelajaran yang dapat membuat siswa berbalik menyukai mata pelajaran matematika dan merasa tidak bosan lagi yaitu pengembangan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu metode jarimatika.

Metode jarimatika adalah suatu metode yang teknik menghitungnya menggunakan jari-jari tangan. Metode jarimatika ini sangat mudah sekali untuk digunakan dalam pembelajaran matematika

¹¹ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* (Bandung: CV ALFABETA, 2019), 64.

karena dalam penerapannya metode ini berupa suatu permainan jari dimana alat bantu nya 10 jari tangan untuk proses berhitung. Metode jarimatika ini mempunyai salah satu keunggulan yaitu mempermudah dan mempercepat siswa melakukan perhitungan khususnya pada mata pelajaran matematika. Dengan diterapkannya metode jarimatika pada proses pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan monoton dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar matematika serta diharapkan agar minat belajar siswa semakin bertambah sehingga hasil belajar akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang ada di SDN Kurnia Mataram dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
Contohnya guru cenderung menjelaskan dengan melihat buku pedoman sehingga menyebabkan peserta menjadi sangat bosan.
2. Siswa masih kesulitan dalam melakukan perhitungan.
3. Hasil belajar siswa rata-rata masih dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada penggunaan metode jarimatika pada materi

perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 1 Kurnia Mataram. Materi yang diambil yaitu dikelas II A dengan perkalian bilangan berulang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode jarimatika ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada materi perkalian SDN 1 Kurnia Mataram.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan standar acuan dalam merevisi proses pembelajaran agar ketercapaian tujuan hasil belajar dapat terpenuhi dengan baik.

b. Bagi Guru.

Sebagai bahan informasi dan metode pembelajaran terbaru yang dapat digunakan untuk merevisi metode pembelajaran yang lebih efektif serta efisien dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Melatih siswa dalam berhitung dengan beberapa teknik pembelajaran yang dapat digunakan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berhitung dan meningkatkan hasil belajar dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, menambah wawasan pengetahuan dan dapat menambah dorongan dalam menggali suatu informasi dari berbagai ilmu dan dapat mengevaluasi hasil penelitian yang telah diperoleh.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu. ¹²	Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di MI Al Islam Kota Bengkulu dan uji hipotesis	Persamaan penelitian adalah bertujuan untuk melihat apakah metode jarimatika dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan metode yang sama yaitu	Perbedaan penelitian adalah pada jenis desain penelitian yang digunakan. Jenis desain penelitian yang digunakan Bobi yaitu <i>quasy eksperimental design</i> dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas III

¹² Bobi Saputra, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu", Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.

		dalam penelitian ini diterima.	metode jarimatika.	B dan kelas III C. Sedangkan peneliti menggunakan <i>pre-eksperimental</i> dengan desain <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas II A.
2	Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu. ¹³	Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap motivasi dengan hasil uji hipotesis H_0 Sebagai hipotesis ditolak dan H_a sebagai diterima.	Persamaan penelitian adalah bertujuan untuk melihat apakah metode jarimatika dapat berpengaruh tidaknya dalam proses pembelajaran.	Perbedaan penelitian adalah pada jenis desain penelitian yang digunakan. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh Dwi Wiji Lestari yaitu <i>Quasi Eksperimental Design</i> dengan bentuk <i>The Posttest-Only Control Group Design</i> dengan menggunakan dua kelas sebagai populasi dan sampel dalam penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan <i>pre-eksperimental</i> dengan desain

¹³ Dwi Wiji Lestari. "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu." Skripsi IAIN Metro Lampung, 2019.

				<i>pretest dan posttest</i> dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas II A
3	Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Dan Kecepatan Hitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas 3 MI Pesantren Sabilil Muttaqin Sulursewu Ngawi. ¹⁴	Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap hasil belajar dan kecepatan hitung pada materi operasi hitung perkalian siswa kelas 3 MI Pesantren Sabilil Muttaqin Sulursewu Ngawi.	Persamaan penelitian adalah bertujuan untuk melihat apakah metode jarimatika dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran.	Perbedaan penelitian adalah pada jenis desain penelitian yang digunakan. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh Tia Kusuma yaitu <i>Quasi Eksperimental Design</i> dengan bentuk <i>The Posttest-Only Control Group Design</i> dengan menggunakan dua kelas sebagai populasi dan sampel dalam penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan <i>pre-eksperimental</i> dengan desain <i>pretest dan posttest</i> dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas II A.
4	Pengaruh Metode	Dalam penelitian ini	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian

¹⁴ Tia Kusuma Dewi, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Dan Kecepatan Hitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas 3 MI Pesantren Sabilil Muttaqin Sulursewu Ngawi", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

	Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulian, Warungpring, Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020. ¹⁵	didapatkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas 4 MI Futukhiyah Pamulian, Warungpring, Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020	adalah bertujuan untuk melihat apakah metode jarimatika dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran.	adalah pada jumlah populasi dan sampel yang digunakan. Populasi yang digunakan oleh Rizqi Aryani berjumlah 108 siswa yang terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 56 siswa dan sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas IV. Sedangkan peneliti menggunakan 20 siswa sebagai populasi dan siswa kelas II A sebagai sampel.
5	Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja	Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD negeri 76 Kasambi Kecamatan	Persamaan penelitian adalah bertujuan untuk melihat apakah metode jarimatika dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode jarimatika	Perbedaan penelitian adalah populasi, sampel dan pokok bahasan. Populasi dan sampel digunakan oleh Hastika digunakan berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki

¹⁵ Rizqi Aryani, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar," *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 1, no. 1 (2020).

	Kabupaten Enrekang. ¹⁶	Anggeraja Kabupaten Enrekang.	dalam pembelajaran dan jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis <i>pre-eksperimental</i> dengan desain <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	dan 11 siswa perempuan serta sampel yang digunakan yaitu kelas 1 dengan pokok bahasan yaitu penjumlahan. Sedangkan peneliti menggunakan populasi sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dengan pokok bahasan perkalian.
--	-----------------------------------	-------------------------------	--	---

Berdasarkan beberapa pendapat dalam penelitian relevan diatas, persamaan yang mendasar dengan penelitian ini adalah bertujuan melihat apakah metode jarimatika dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, sama-sama menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran, dan bahasan pokok menggunakan perkalian. Sedangkan perbedaan yang mendasar adalah pada jenis penelitian yang digunakan. Rata-rata penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *The Posttest-Only Control Group Design*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan desain *pretest dan posttest*. Dalam penyampaiannya pun tidak secara langsung. Ada yang memakai video dalam

¹⁶ Hastika, "Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang", Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

menyampaikan materi, ada juga yang hanya menjelaskan saja namun tidak berinteraksi dengan siswa. Sedangkan penelitian ini menyampaikan materi secara langsung bagaimana cara menggunakan jarimatika dan siswa mempraktikkannya langsung di depan kelas untuk melatih mental dan percaya diri yang ada pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah salah satu perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang yang dapat dilihat, diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan yang demikian dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam peningkatan dan pengembangan yang lebih baik lagi dari perubahan sebelumnya dan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai hasil akhir yang telah diperoleh oleh seorang siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dikelas dalam mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan. Hasil belajar bukan hanya berupa nilai saja, melainkan dapat berupa perubahan tingkah laku, penalaran siswa, kedisiplinan yang diterapkan, keterampilan siswa dan lain sebagainya yang dapat membawa perubahan yang positif bagi seorang siswa.¹

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas lagi yaitu mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.² Menurut Dimiyati, pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 30–31.

² Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2014), 45.

belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat merangi tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.³

Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan harus diketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat dengan hasil belajar yang lebih maksimal. Hasil belajar juga menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang bisa melihat seberapa jauh potensi..yang..dimiliki..oleh..siswa sehingga.. dapat menangkap, memahami, serta dapat mengembangkan materi pembelajaran yang telah disampaikan pada saat proses belajar mengajar.⁴

Hasil belajar yang telah dicapai tidak dapat langsung dirasakan oleh siswa, melainkan harus melewati beberapa proses kerjasama antara guru dengan siswa yang maksimal pada saat kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar tersebut dapat ditetapkan melalui beberapa model kecerdasan yaitu intelektual question, emosional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ). Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus bisa mengembangkan dari ketiga model

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 5.

kecerdasan tersebut. Pada kecerdasan intelektual, hasil belajar yang dikeluarkan yaitu bagaimana seorang siswa itu dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, begitu juga dengan seorang guru harus memiliki kemampuan yang cukup untuk dapat memadukan metode, model dan strategi dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian pada kecerdasan emosional, seorang siswa harus dapat mengambil ruang untuk mengamati dan menganalisa bagaimana emosi seorang guru, emosi dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Seorang guru yang dapat mengendalikan emosinya, maka guru tersebut yang dapat melampaui batas kemampuannya.⁵

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa sesudah melaksanakan proses pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan beberapa perubahan tingkah laku dan pola pikir yang ada dalam diri siswa dengan melalui beberapa model kecerdasan yaitu intelektual question, emasional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ) pada saat proses belajar mengajar yang bermula dari suatu interaksi terhadap lingkungan yang dilaksanakan secara langsung.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan merupakan suatu tingkat perkembangan siswa pada saat menerima pembelajaran. Tingkat perkembangan tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa ranah dalam

⁵ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 3–4.

pembelajaran yang meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), sikap siswa (ranah afektif), dan keterampilan proses (aspek psikomotor).

Berikut ini penjelasan dari beberapa ranah hasil belajar, antara lain:

a. Ranah.Kognitif (Pemahaman Konsep)

Ranah kognitif adalah suatu ranah yang mencakup kegiatanmental (otak). Semua jenis kegiatan yang menyangkut aktivitas otak termasuk kedalam ranah kognitif. Pada ranah kognitif. terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu *knowledge*. (pengetahuan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan/cara penggunaan), *analysis* (analisis), syntetis (sintetis), *evaluation* (evaluasi/penilaian).⁶

b. Ranah Afektif (Sikap Siswa)

Ranah afektif adalah suatu ranah yang berhubungan dengan sikap seseorang yang dapat diketahui melalui perubahannya apabila seseorang itu sudah mempunyai kemampuan kognitif yang lebih tinggi.⁷

c. Ranah Psikomotorik (Keterampilan Proses)

Hasil belajar pada ranah ini akan nampak dari bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan untuk dapat bertindak secara individu. Gerakan reflek (keterampilan pada suatu gerakan tanpa disengaja). Hasil belajar psikomotor merupakan bagian dari hasil proses pembelajaran disekolah. Pada ranah psikomotor, hasil

⁶ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 25.

⁷ Ibid., 26.

belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang ada pada diri siswa yang terlihat setelah mereka menerima materi pembelajaran. Hasil belajar tersebut digunakan oleh seorang guru untuk dapat dijadikan sebagai kriteria dalam penilaian pembelajaran. Hal tersebut dapat terwujud apabila siswa sudah mengerti dan memahami pembelajaran dengan baik yang diiringi oleh perubahan tingkah laku pada diri siswa yang lebih baik lagi dari sebelumnya.⁸

Pada penelitian ini, ranah yang digunakan yaitu ranah kognitif (pemahaman konsep). Pada ranah kognitif ini, siswa diharapkan mampu menjelaskan bagaimana cara melakukan perkalian menggunakan jarimatika, mampu mendefinisikan jarimatika dengan menggunakan bahasa sendiri, serta mampu menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan perkalian secara tepat.

3. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan dijelaskan atau dianalisis. Indikator belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan menjadi 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Menurut Muhibbin Syah, indikator hasil belajar yaitu

⁸ Ibid., 27.

nilai belajar siswa yang terkait dalam tiga ranah, berikut ini merupakan jenis dan indikator hasil belajar:⁹

Tabel 2.1
Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif a. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>). b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>). c. Penerapan (<i>Appication</i>) d. Analisis (<i>Analysis</i>) e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>) f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali 1.1 Dapat menjelaskan 1.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat 1.1 Dapat menguraikan 1.2 Dapat mengklasifikasikan/memilah 5.1 Dapat menghubungkan materi-materi 5.3 Dapat membuat gagasan (membuat prinsip umum) 6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan (<i>Receiving</i>) b. Sambutan c. Sikap menghargai (<i>Apresiasi</i>) d. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>) e. Penghayatan (<i>Karakterisasi</i>)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak 2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2.2 Kesiediaan memanfaatkan 3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah 3.3 Mengagumi 4.1 Mengakui dan Menyakini 4.2 Mengingkari 5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Mewujudkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotorik a. Keterampilan bergerak bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerakan mata, telinga, kaki dan anggota tubuh yang lainnya. 2.1 Kefasihlan melafalkan/mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 39–40.

Pada penelitian ini, indikator hasil belajar pada ranah kognitif yang dicapai meliputi ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*chomprehension*), penerapan (*application*).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰ Berikut ini penjelasan dari kedua faktor:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini bisa disebut juga kondisi fisik yang terjadi pada diri siswa, seperti kondisi kesehatan, tidak dalam keadaan lelah ataupun capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran.

2) Faktor Psikologis

Kondisi psikologis setiap siswa pasti berbeda-beda, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor psikologis diantaranya intelegensi (IQ), perhatian, minat,

¹⁰ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 19.

bakat, motif, ketertarikan, motivasi, kognitif, serta daya nalar yang dimiliki oleh siswa.

a) Kecerdasan/intelegensi siswa

Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan tidak hanya berkaitan dengan aktivitas otak saja, tetapi juga berkaitan dengan organ-organ tubuh yang lainnya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan individu, maka akan semakin besar peluang individu untuk meraih kesuksesan dalam belajar.¹¹

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi didefinisikan sebagai suatu proses didalam diri seseorang yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- (1) Motivasi Intrinsik, yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong siswa untuk melakukan suatu tindakan belajar, seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

¹¹ Ibid., 20.

(2) Motivasi Ekstrinsik, yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua, dan lain sebagainya.

c) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, maka ia tidak akan bersemangat dan bahkan tidak ingin belajar sama sekali. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar dikelas, seorang guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

d) Sikap

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespons dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang

yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya, sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.¹²

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Ketika siswa belajar pada tengah hari tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan siswa yang belajar di pagi hari dengan keadaan udaranya yang masih segar dan berada di tempat yang mendukung untuk dapat bernafas dengan lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan salah satu faktor yang cara penggunaannya dapat dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Fungsi dari faktor instrumental ini yaitu sebagai sarana agar terwujudnya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Faktor-faktor instrumental ini meliputi kurikulum, sarana, dan prasarana serta guru.¹³

¹² Ibid., 21–22.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 183.

5. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses pengumpulan informasi/bukti tentang pencapaian hasil belajar siswa dalam kompetensi sikap spiritual, dan sikap sosial, pengetahuan serta keterampilan yang dilaksanakan dengan terstruktur, sistematis, dan terorganisir setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil belajar digunakan untuk memantau kemajuan belajar siswa, mengukur hasil belajar siswa, dan mencari kebutuhan untuk perbaikan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Kurikulum 2013 menerapkan penilaian hasil belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pada kompetensi sikap dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian dengan teman sebaya dan penilaian jurnal. Pada penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan melalui 3 cara, yaitu tes tertulis, observasi dan penugasan. Pada penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan 5 teknik, yaitu unjuk kerja, proyek, produk, portofolio, dan tertulis.¹⁴

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pedoman Penilaian di Sekolah Dasar) mengemukakan bahwa penilaian dalam Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik, yaitu belajar tuntas, otentik, berkesinambungan, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi dan berdasarkan acuan kriteria. Belajar tuntas dilandasi dengan dua asumsi

¹⁴ Mahdiansyah, *Penilaian Kependidikan: Sistem Penilaian, Hasil Belajar Dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 8.

yaitu adanya korelasi antara tingkat keberhasilan dengan kemampuan potensial (bakat). Apabila pelajaran dilaksanakan secara sistematis, maka semua siswa akan mampu menguasai materi yang disampaikan. Selain penilaian berdasarkan belajar tuntas, ada juga penilaian yang berdasarkan Kurikulum 2013 menerapkan penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses sampai keluar (*output*) dalam pembelajaran. Penilaian otentik bisa dikatakan sebagai penilaian yang mampu memfasilitasi siswanya untuk menggunakan kombinasi dari kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikapnya untuk mengaplikasikan sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupannya.¹⁵

Pada penelitian ini, digunakan suatu cara untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), yang berupa pilihan ganda dan essay.

B. Metode Jarimatika

1. Pengertian Jarimatika

Matematika dapat dikatakan sebagai suatu mata pelajaran yang tidaklah mudah, karena matematika ini sering ditakuti oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menemukan dan menerapkan suatu metode atau strategi yang memungkinkan siswa dapat menguasai pelajaran matematika dengan baik. Akan tetapi, pembelajaran

¹⁵ Rina Melly Suciayati, dkk, "Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol. 2, no. 1 (2017): 65.

matematika ini dapat dibuat menyenangkan jika dalam pelaksanaannya menggunakan suatu metode yang cara penggunaannya dengan menggunakan sepuluh jari tangan atau biasa disebut dengan Jarimatika.

Menurut Wulandari, jarimatika merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk menyelesaikan perhitungan dalam operasi KaBaTaKu (Kali, Bagi, Tambah Kurang) yang cara berhitungnya dengan menggunakan kesepuluh jari tangan sampai dengan ribuan atau bahkan bisa lebih. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan aritmatika yang dapat disebut sebagai suatu cara berhitung dengan memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu dalam perhitungan.¹⁶

Metode jarimatika ini lebih memfokuskan terhadap penguasaan konsep berhitung terlebih dahulu kemudian cara cepatnya, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami dan menguasai ilmu yang disampaikan oleh guru secara matang. Metode jarimatika tidak akan menghilangkan konsep perhitungan matematis, melainkan pada proses berhitung yang dapat diusahakan menjadi lebih mudah dan cepat. Metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga mudah untuk diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, metode ini sangat menarik, praktis dan sederhana karena penggunaannya hanya dengan menggunakan jari-jari tangan siswa.

¹⁶ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Perkalian Dan Pembagian* (Yogyakarta: Yayasan Jarimatika Indonesia, 2014), 14.

Siswa yang tangkap dan kecerdasannya lemah akan menjadi lebih mudah untuk memahami soal-soal perhitungan.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai jarimatika, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode jarimatika merupakan suatu cara atau teknik dalam berhitung KaBaTaKu (Kali, Bagi, Tambah, Kurang) dengan menggunakan sepuluh jari-jari tangan sebagai alat bantu dalam berhitung yang mudah, asyik dan menyenangkan bagi siswa.

2. Fungsi Metode Jarimatika

Penggunaan metode jarimatika pada siswa kelas II SD sangat tepat untuk digunakan karena metode jarimatika ini memiliki fungsi yang membuat siswa lebih dengan mudah untuk memahami pelajaran matematika terutama. dalam proses berhitung materi perkalian. Metode jarimatika tidak hanya digunakan untuk perkalian saja, namun juga dapat diterapkan dengan cara bermain dan bernyanyi. Metode jarimatika ini merupakan suatu inovasi baru dalam dunia pendidikan, karena jarimatika sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat mempelajari perhitungan. Melalui penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa metode jarimatika mempunyai banyak sekali fungsi dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini sangat

¹⁷ Tiarmina Sitio, "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Vol. 6, no. 1 (2017).

cocok sekali digunakan pada siswa kelas II SD untuk membantu siswa dalam hal mengingat penjumlahan, pengurangan maupun perkalian.¹⁸

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Jarimatika

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan metode jarimatika perkalian dari 6 sampai 10, antara lain:

- a. Lipat semua jari-jari tangan;
- b. Angkat jari kelingking yang menunjukkan angka 6, angka jari manis yang menunjukkan angka 7, angkat jari tengah yang menunjukkan angka 8. Lakukan hal tersebut sampai jari menunjukkan angka 10;
- c. Jari-jari yang diangkat mempunyai nilai 1, sedangkan jari-jari yang dilipat mempunyai nilai 10;
- d. Kemudian, mengalikan jari yang telah dilipat sebelumnya;
- e. Lalu jari yang diangkat tersebut ditambahkan;
- f. Jumlahkan hasil dari langkah d dan e. Maka itulah hasil perkalian dari 6 sampai 10.¹⁹

Menurut Wulandari, langkah-langkah metode jarimatika adalah sebagai berikut:

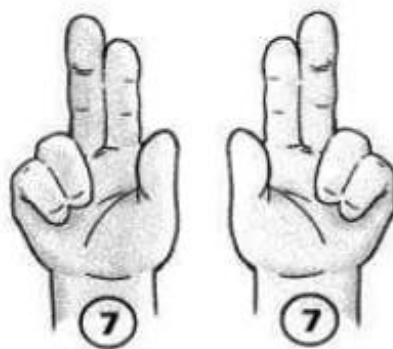
- a. Tarik napas dalam-dalam, lalu hembuskan perlahan;
- b. Ajaklah anak-anak untuk bergembira. Misalnya dengan bernyanyi bersama;

¹⁸ Suparni, "Metode Jarimatika Kaitannya Dengan Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Di SD/MI," *Jurnal Logaritma*, Vol. III, No. 01 (2015): 140–141.

¹⁹ Dwi Wiji Lestari, "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu", Skripsi IAIN Metro Lampung, 2019.

- c. Mengenalkan lambang-lambang yang digunakan dalam jarimatika.
Diawali dengan tangan kanan yang menunjukkan satuan 1-9 dan tangan kiri yang menunjukkan puluhan 10-90;
- d. Ajaklah anak-anak untuk menghafalkan lambang bilangan;
- e. Memperlihatkan formasi jari tangan yang menunjukkan angka-angka tersebut;
- f. Mempraktikkan operasi KaBaTaKu (Kali Bagi Tambah Kurang) secara sederhana.²⁰

Gambar 2.1. Contoh Perkalian Jarimatika 7 x 7



Dari gambar diatas, menunjukan bahwa 7×7 adalah 49.

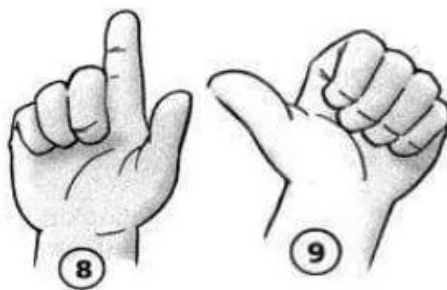
Berikut ini penyelesaian dari perkalian diatas dengan menggunakan metode jarimatika yaitu :

- 1) Jari kelingking dan jari manis yang dilipat menunjukkan angka 7.
- 2) Tambahkan jari-jari yang dilipat.
- 3) Kemudian, kalikan jari-jari yang diangkat.

²⁰ Wulandari, *Jarimatika Perkalian Dan Pembagian*, 19–23.

- 4) Jadi, banyak jari yang dilipat ada 4 (nilai 4 menempati nilai puluhan, menjadi $4 \times 10 = 40$).
- 5) Banyak jari yang diangkat ada 3, jadi $3 \times 3 = 9$.
- 6) Setelah itu, jumlahkan jari yang dilipat dengan jari yang diangkat
 $40 + 9 = 49$.

Gambar 2.2 Contoh Perkalian Jarimatika 8 x 9



Berikut ini penyelesaian dari perkalian diatas dengan menggunakan metode jarimatika yaitu :

- 1) Ketiga jari yang dilipat menunjukkan angka 8 dan keempat jari yang dilipat menunjukkan angka 9.
- 2) Tambahkan jari-jari yang dilipat.
- 3) Kemudian, kalikan jari-jari yang diangkat.
- 4) Jadi, banyak jari yang dilipat ada 7 (nilai 7 menempati nilai puluhan, menjadi $7 \times 10 = 70$).
- 5) Banyak jari yang diangkat ada 2 dan 1, jadi $2 \times 1 = 2$
- 6) Setelah itu, jumlahkan jari yang dilipat dengan jari yang diangkat
 $70 + 2 = 72$.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika

a. Kelebihan Metode Jarimatika

- 1) Memberikan visualisasi dalam proses berhitung;
- 2) Gerakan dari jari-jari tangan membuat siswa tertarik dalam melakukan perhitungan;
- 3) Jarimatika tidak dapat memberatkan memori otak anak pada saat melakukan perhitungan;
- 4) Dapat melatih daya ingat anak dalam berhitung;
- 5) Salah satu alat bantu untuk melakukan perhitungan yang media pembelajarannya tidak memerlukan biaya;
- 6) Tidak akan disita jika menggunakannya saat ujian;
- 7) Metode ini secara luas digunakan oleh guru manapun.

b. Kekurangan Metode Jarimatika

- 1) Diperlukan konsentrasi yang cukup tinggi sebelum menggunakan jarimatika;
- 2) Siswa harus mampu menguasai atau hafal perkalian dasar 6 sampai 10;
- 3) Jika kurang latihan, maka perhitungan agak lambat;
- 4) Siswa masih kesulitan dalam memahami antara jari yang berdiri itu dikalikan atau ditambah begitupun sebaliknya;
- 5) Tidak semua jenis perkalian dapat diselesaikan dengan metode jarimatika;

- 6) Dibutuhkan waktu dan kesabaran yang sangat tinggi dalam mempelajari dan memahami cara penggunaan metode jarimatika.²¹

C. Matematika di MI/SD

1. Pengertian Matematika

Matematika dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang membahas tentang mengenai bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan serta langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Bilangan-bilangan tersebut dapat diaplikasikan kedalam bidang ilmu-ilmu lain sesuai dengan penggunaannya. Dilihat dari segi fungsinya, matematika merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk mengembangkan cara berfikir siswa.

Dalam proses perkembangannya, matematika diartikan sebagai suatu ilmu dasar yang telah menjadi bahan untuk dapat mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya. Hampir semua cabang ilmu menggunakan unsur matematika untuk mempelajari objek-objek yang ingin dikajinya. Untuk itu, perlu sekali memahami dan menguasai matematika. Selain berhubungan dengan bilangan, matematika juga berhubungan dengan konsep-konsep yang bersifat abstrak yang direalisasikan dalam bentuk angka dan simbol untuk menyatakan suatu

²¹ Ibid., 17–18.

ide secara matematis berdasarkan suatu fakta dan kebenaran logika yang lebih konteks.²²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan bilangan, angka dan simbol yang dicari nilai kebenarannya melalui pola-pola, rumus-rumus atau konsep yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, materi matematika yang diambil adalah materi kelas II A tentang perkalian bilangan berulang dari 1 sampai 10. Perkalian diartikan sebagai penjumlahan bilangan yang sama secara berulang. Perkalian ini dilakukan dengan menggunakan metode jarimatika.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI/SD

Berikut ini merupakan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Agar siswa mampu menguasai dan memahami konsep matematika, menjelaskan bagaimana keterkaitan antara konsep matematika yang satu dengan yang lainnya dan menerapkan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat untuk memecahkan suatu permasalahan.
- b. Menggunakan penalaran yang kritis pada setiap pola dan sifat, melakukan trik matematika dalam membuat suatu kesimpulan,

²² Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 3.

menyusun bukti atau menjelaskan pernyataan yang berhubungan dengan matematika.

- c. Memecahkan suatu masalah yang merujuk pada kemampuan memahami suatu masalah, mendesain matematika, menyelesaikan model, serta mencari solusi yang akan digunakan kemudian ditafsirkan.
- d. Mengkomunikasikan gagasan menggunakan simbol, tabel, diagram, angka, atau media lain yang bertujuan untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap untuk menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, yaitu memiliki rasa ingin tahu akan suatu konsep matematika, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta menunjukkan sikap percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.²³

3. Ruang Lingkup Matematika di MI/SD

Pembelajaran matematika menitikberatkan pada penguasaan materi, hanya saja materi matematika ditetapkan sebagai alat dan sarana agar siswa dapat mencapai kompetensi pembelajaran yang direncanakan. Maka dari itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika di SD/MI diselaraskan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Berikut ini merupakan ruang lingkup pembelajaran matematika di SD/MI, antara lain:

²³ Nirmalasari Yulianty, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 04, No. 01 (2019): 61.

- a. Bilangan;
- b. Pengukuran dan Geometri;
- c. Pengolahan data.²⁴

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika di MI/SD

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran matematika di MI/SD, antara lain:

- a. Pemahaman konsep dasar (penanaman konsep) yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, dimana ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Dalam kegiatan konsep dasar ini, media dan alat peraga diharapkan mampu membantu kemampuan pola pikir siswa.
- b. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dengan tujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
- c. Pembinaan keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep dengan tujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam proses pembelajaran.²⁵

²⁴ Sumiati, "Efektifitas Pembelajaran Matematika Pada Perkalian Melalui Metode Jarimatika Terhadap Ketuntasan Belajar Kelas I SDN Sindangwangi I Tahun 2016," *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 1, no. 1 (2018): 61.

²⁵ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 189.

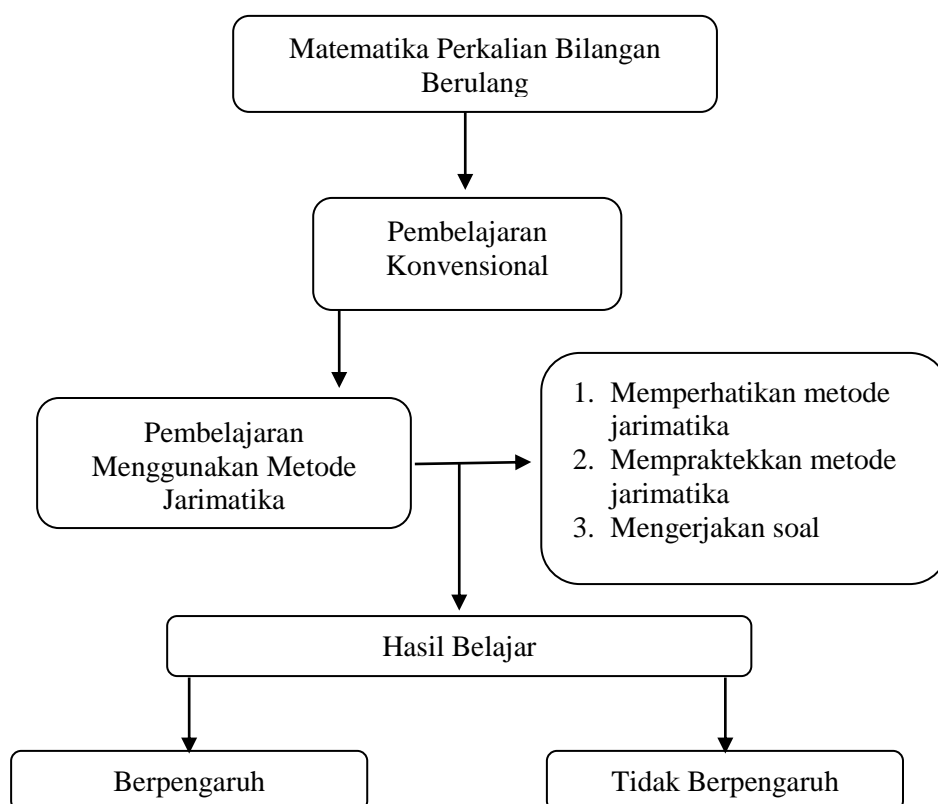
D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah suatu pola pikir yang menjelaskan bahwa adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencakup jenis dan jumlah rumusan masalah dalam penelitian yang harus dijawab melalui sebuah penelitian.²⁶

Berikut ini disajikan sebuah bagan yang menunjukkan kerangka berfikir, sebagai berikut:

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pada kelas

II A diberikannya perlakuan menggunakan metode jarimatika dalam

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

pembelajaran dengan tujuan siswa dapat memperhatikan, memarktekan dan mengerjakan soal-soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika dengan baik. Jika siswa telah memenuhi tujuan tersebut, maka bisa dilihat hasil belajar yang sebelum menggunakan metode jarimatika dengan hasil belajar menggunakan metode jarimatika apakah berbeda atau tidak dan apakah metode jarimatika berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Tri Utami, menunjukkan bahwa metode jarimatika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Gadingan dan SD Punukan. Terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* kelompok eksperimen sebesar 69,26 dan kelompok kontrol sebesar 68 dalam kategori yang sama. Namun, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 14,45 lebih tinggi dari peningkatan rata-rata nilai kelompok control sebesar 11,33. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²⁷

²⁷ Tri Utami, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Perkalian Siswa Kelas II SD Negeri Gadingan Dan SD Negeri Punukan Kulon Progo*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban atau dugaan yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Pendapat lain menjelaskan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti, sampai terbuktinya jawaban tersebut melalui data yang terkumpul.²⁸ Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka beripikir yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan:

Ha: Ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram.

Ho: Tidak ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram.

Pada penelitian ini, hipotesis yang akan diambil adalah hipotesis Ha yaitu ada pengaruh antara penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 110.

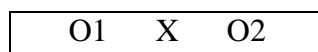
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental* yaitu suatu metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis desain *One-Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa, dengan cara diberikannya *pretest* (tes awal) sebelum melakukan pembelajaran dan peneliti memberikan *posttest* (tes akhir) setelah pembelajaran selesai diberikan kepada sekelompok sampel dalam penelitian. Rancangan model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (treatment)

Pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari perbedaan skor *pretest* (O1) dengan skor *posttest* (O2). Apabila terdapat perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*, dimana jika skor

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 72.

posttes lebih tinggi secara signifikan dibandingkan skor *pretest*, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan, cara atau petunjuk bagi peneliti untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan suatu kejelasan atau informasi dari masing-masing variabel penelitian tentang bagaimana suatu variabel penelitian tersebut dapat diukur.³ Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Variabel Bebas (Metode Jarimatika)

Variabel bebas (*independent variables*) merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel lain atau variabel terikat (*dependen variables*) dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu metode jarimatika. Metode jarimatika adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan jari-jari tangan sebagai alat bantu untuk operasi hitung.

Langkah-langkah penggunaan metode jarimatika, antara lain :

- a. Lipat semua jari-jari tangan;

² Putri Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru", Skripsi Universitas Bosowa (2021).

³ Morrisson, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 76.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), 71.

- b. Angkat jari kelingking yang menunjukkan angka 6, angkat jari manis yang menunjukkan angka 7, angkat jari tengah yang menunjukkan angka 8. Lakukan hal tersebut sampai jari menunjukkan angka 10;
- c. Jari- jari yang diangkat mempunyai nilai 1, sedangkan jari-jari yang dilipat mempunyai nilai 10;
- d. Kemudian, mengalikan jari yang telah dilipat sebelumnya;
- e. Lalu jari yang diangkat tersebut ditambahkan;
- f. Jumlahkan hasil dari langkah d dan e. Maka itulah hasil perkalian dari 6 sampai 10.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat (dependent variables) bisa diartikan sebagai suatu variabel penelitian yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang operasi perkalian kelas II A yang dapat diperoleh dari hasil penilaian akhir atau *posttes* yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah selesai melakukan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar ranah kognitif. Dalam penelitian ini, ranah kognitif yang diambil yaitu C2 dan C3. Berikut ini penjelasan dari C1 dan C2.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),39.

a. Mengingat (*Remember*)/C1

Mengingat adalah mendapatkan kembali atau pengambilan pengetahuan relevan yang tersimpan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu pengetahuan factual, konseptual, procedural, atau metakognitif. Pengetahuan mengingat ini sangat penting sebagai bekal untuk belajar yang bermakna dan menyelesaikan masalah karena pengetahuan tersebut dipakai dalam tugas-tugas yang lebih kompleks.⁶

b. Memahami (*Understand*)/C2

Memahami adalah mendeskripsikan susunan atau pengertian dari pesan pembelajaran yang mencakup moral, tulisan, dan komunikasi grafik. Siswa dikatakan memahami apabila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami (C2) yaitu menafsirkan, mencontohkan, memparafrasakan, menggambarkan, dan mengklarifikasikan.⁷

⁶ Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),115.

⁷ *Ibid.*,116

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan dari objek/subyek dalam penelitian yang mempunyai tingkat kualitas dan karakteristik yang berbeda sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari, dipahami, dianalisis dan ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh kelas II berjumlah 40 siswa SDN 1 Kurnia Mataram.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil dari sebuah penelitian. Sampel adalah sejumlah subjek yang dimiliki oleh populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah perempuan 13 siswa sedangkan laki-laki 7 siswa jadi total keseluruhan yaitu 20 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan..sampel.¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis Purposive Sampling (sampel bertujuan). Teknik pengambilan sampel

⁸ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014), 4.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61–62.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

bertujuan (purposive sampling) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dengan adanya tujuan tertentu dan bukan didasarkan atas sastra, random, atau geografi.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data, informasi atau fakta-fakta terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode di antaranya tes, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

1. Tes

Tes merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang berisi tentang serangkaian pertanyaan atau latihan yang bisa digunakan untuk mengukur keterampilan seperti pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu ataupun kelompok. Jadi dapat dipahami bahwa tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seluruh materi pembelajaran tertentu.¹² Dalam penelitian ini, tes dilakukan dengan cara memberikan soal berbentuk pilihan ganda dan essay. Tes dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu *pretest* dan *posttest*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 83

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016). 86

a. Pretest

Pretest yaitu tes yang diberikan sebelum dimulainya pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam berhitung pada materi perkalian.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil akhir siswa pada materi perkalian.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian sehingga peneliti dapat melihat dari dekat kegiatan dilakukan secara langsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung ketika pembelajaran di kelas, kemudian dapat menuliskan hasil pengamatan tersebut pada lembar observasi.¹³

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, yang berupa buku-buku yang relevan, peraturan laporan kegiatan, foto-foto, surat kabar, majalah, atau data yang sudah berlalu.¹⁴ Dokumentasi merupakan salah satu metode pendukung dalam teknik pengumpulan

¹³ Ibid., 87.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

data setelah observasi dan tes yang berguna untuk mencari dan memperoleh data, mengenai jumlah guru dan staf, jumlah siswa, denah lokasi dan gambaran umum dari SDN 1 Kurnia Mataram. Atau bisa juga berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penelitian sudah dilakukan serta dapat mengetahui aktivitas apa sajakah yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik lagi, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga data tersebut mudah diteliti.¹⁵ Instrumen penelitian ini menjadi salah satu alat bantu dalam menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data.

1. Tes

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan yaitu berupa pilihan ganda dan essay. Berikut ini adalah lembar kisi-kisi soal pretest dan posttest yang dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 136.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	Banyak Soal	Skor
Operasi hitung perkalian	1. Siswa dapat menyelesaikan berhitung perkalian sebagai penjumlahan berulang. 2. Siswa dapat menyelesaikan soal perkalian	1. Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang 2. Mengenal bagaimana cara mengalikan bilangan	Nomor secara acak	10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay	Setiap soal pada pilihan ganda bernilai 1 dan soal pada essay bernilai 2
Jumlah				15 soal	20 Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Essay}}{2}$$

a. Uji Coba Instrumen Penelitian Tes

1) Uji Validitas Butir Soal

Validitas yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) yang menyatakan bahwa valid atau tidaknya butir soal tersebut. Uji validitas butir soal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat tersebut benar/valid, maka dari itu perlu dilakukan uji korelasi antara skor (nilai) dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan nilai total soal tersebut. Untuk menghitung reliabilitas soal, peneliti menggunakan software *SPSS 22 for windows*.

Kriteria pengujian validitas butir soal:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).¹⁶

Berikut ini rekap hasil data uji validitas butir soal Pilihan Ganda, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengujian Validitas	Hasil
1	0,539	0,444	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	VALID
2	0,595			VALID
3	0,958			VALID
4	0,477			VALID
5	0,601			VALID
6	0,539			VALID
7	0,595			VALID
8	-0,021			TIDAK VALID
9	0,958			VALID
10	0,163			TIDAK VALID
11	0,958			VALID
12	0,256			TIDAK VALID
13	0,958			VALID
14	0,958			VALID
15	0,958			VALID

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal pilihan ganda, menunjukkan bahwa terdapat 3 soal yang tidak valid (8, 10, 12) dan 12 soal yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 14, 15). Dari 12 soal yang valid, peneliti hanya mengambil 10 soal untuk dijadikan penelitian.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

Pengujian tidak hanya menggunakan soal pilihan ganda saja, tetapi menggunakan soal essay sebagai tambahan dalam penelitian. Berikut ini rekap hasil uji validitas butir soal essay, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Butir Soal Essay

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengujian Validitas	Hasil
1	0,718	0,444	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	VALID
2	0,530			VALID
3	0,801			VALID
4	0,446			VALID
5	0,580			VALID
6	0,718			VALID
7	0,341			TIDAK VALID
8	0,171			TIDAK VALID

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal essay, menunjukkan bahwa terdapat 2 soal yang tidak valid (7, 8) dan 6 soal yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6). Dari 6 soal yang valid, peneliti hanya mengambil 5 soal untuk dijadikan penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu indeks yang membuktikan sejauh apa suatu alat ukur bisa dipercaya atau diyakini. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu kemantapan/konsistensi dari hasil pengukuran yang dilakukan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil penelitian

yang tetap atau konsisten jika instrumen tersebut ingin dites berkali-kali. Untuk menghitung reliabilitas soal, peneliti menggunakan software *SPSS 22 for windows*.

Kriteria pengujian:

- a) Cronbach Alpha $\geq 0,70$, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.
- b) Cronbach Alpha \leq dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.¹⁷

Setelah soal di uji validitas, kemudian soal di uji reliabilitasnya. Berikut ini rekap hasil uji reliabilitas butir soal pilihan ganda, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,891. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bisa ditulis dengan :

$$\text{Nilai Cronbach's Alpha} = 0,891 > 0,70$$

Dengan demikian, instrument butir soal pilihan ganda dinyatakan reliabel.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 130-132.

Setelah butir soal pilihan ganda diuji reliabilitasnya, maka butir soal essay juga diuji reliabilitasnya. Berikut ini rekap hasil uji reliabilitas butir soal essay, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Essay

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	5

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,744. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bisa ditulis dengan :

$$\text{Nilai Cronbach's Alpha} = 0,744 > 0,70$$

Dengan demikian, instrument butir soal pilihan ganda dinyatakan reliabel.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik dalam penelitian adalah soal yang tidak terlalu sukar (sulit) dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software *SPSS 22 for windows*. Kriteria pengujian dengan indeks kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat Kesukaran

Perolehan Tingkat Kesukaran	Kriteria
P 0,00 sampai 0,30	Sukar
P 0,31 sampai 0,70	Cukup (sedang)
P 0,71 sampai 1,00	Mudah ¹⁸

Setelah soal diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Berikut ini rekap hasil uji tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda, yang dapat dilihat dari hasil mean setiap soal, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Butir Soal Pilihan Ganda

No Soal	Mean	Kriteria Pengujian Tingkat Kesukaran	Hasil
1	0,55	0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Cukup (Sedang) 0,71 – 1,00 = Mudah	Cukup (Sedang)
2	0,80		Mudah
3	0,75		Mudah
4	0,70		Cukup (Sedang)
5	0,50		Cukup (Sedang)
6	0,55		Cukup (Sedang)
7	0,80		Mudah
9	0,75		Mudah
11	0,75		Mudah
13	0,75		Mudah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 soal dengan kriteria tingkat kesukaran cukup (sedang) dan 6 soal dengan kriteria tingkat kesukaran mudah.

¹⁸ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, 225.

Setelah butir soal pilihan ganda diuji tingkat kesukarannya, maka butir soal essay juga diuji tingkat kesukarannya. Berikut ini rekap hasil uji tingkat kesukaran butir soal essay yang dapat dilihat dari hasil mean setiap soal, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Butir Soal Essay

No Soal	Mean	Kriteria Pengujian Tingkat Kesukaran	Hasil
1	1,10	0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Cukup (Sedang) 0,71 – 1,00 = Mudah	Mudah
2	1,60		Mudah
3	1,50		Mudah
4	1,40		Mudah
5	1,00		Mudah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari soal 1 sampai soal 5 memiliki tingkat kesukaran yang sama yaitu mudah.

4) Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda, soal bertujuan untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah.¹⁹ Untuk menghitung daya pembeda, peneliti menggunakan software *SPSS 22 for windows*. Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

¹⁹ Ibid., 226.

Tabel 3.9
Kriteria Daya Pembeda

Perolehan Daya Pembeda	Kriteria
$DP < 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik ²⁰

Setelah soal diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan tingkat kesukaran, langkah terakhir yaitu diuji daya pembeda setiap soal. Berikut ini rekap hasil uji daya pembeda butir soal pilihan ganda, yang dapat dilihat dari hasil Corrected Item-Total Correlation setiap soal, sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda
Butir Soal Pilihan Ganda

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria Pengujian Daya Pembeda	Hasil
1	0,49	$DP < 0,00 =$ Sangat Jelek $0,00 \leq DP \leq 0,20 =$ Jelek $0,21 \leq DP \leq 0,40 =$ Cukup $0,41 \leq DP \leq 0,70 =$ Baik $0,71 \leq DP \leq 1,00 =$ Sangat Baik	Baik
2	0,53		Baik
3	0,95		Sangat Baik
4	0,31		Cukup
5	0,52		Baik
6	0,49		Baik
7	0,53		Baik
9	0,95		Sangat Baik
11	0,95		Sangat Baik
13	0,95		Sangat Baik

²⁰ Ibid., 232.

Berdasarkan tabel daya pembeda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 soal dengan kriteria daya pembeda sangat baik, 5 soal dengan kriteria daya pembeda baik dan 1 soal dengan kriteria daya pembeda cukup.

Setelah butir soal pilihan ganda diuji daya pembedanya, maka butir soal essay juga diuji daya pembedanya. Berikut ini rekap hasil uji daya pembeda butir soal essay yang dapat dilihat dari hasil Corrected Item-Total Correlation setiap soal, sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Daya Pembeda
Butir Soal Essay

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria Pengujian Tingkat Kesukaran	Hasil
1	0,65	$DP < 0,00 =$	Baik
2	0,23	Sangat Jelek	Cukup
3	0,72	$0,00 \leq DP \leq 0,20 =$	Sangat Baik
4	0,25	Jelek	Baik
5	0,40	$0,21 \leq DP \leq 0,40 =$	Cukup
		Cukup	Cukup
		$0,41 \leq DP \leq 0,70 =$	
		Baik	
		$0,71 \leq DP \leq 1,00 =$	
		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel daya pembeda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal dengan kriteria daya pembeda sangat baik, 2 soal dengan kriteria daya pembeda baik dan 3 soal dengan kriteria daya pembeda cukup.

2. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian sehingga peneliti dapat melihat dari dekat kegiatan dilakukan secara langsung.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar/pedoman observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana cara guru mengajar dan menerapkan metode jarimatika ketika pembelajaran berlangsung.

Berikut ini kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian:

- a. Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi
Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Nilai
		4	3	2	1	
1	Persiapan					
	a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.					
	b. Guru mempersiapkan alat peraga berupa sepuluh jari tangan.					
2	Proses Pembelajaran					
	1. Membuka pelajaran.					
	2. Memberikan motivasi.					
	3. Membacakan tujuan pembelajaran.					
3	Kegiatan Inti					
	1. Memberikan materi dengan menggunakan metode jarimatika.					
	2. Membantu siswa dalam memahami materi					

²¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 34.

	perkalian berulang.					
	3. Membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan kelompoknya.					
	4. Melatih siswa untuk berani maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusinya.					
	5. Mengevaluasi diskusi kelompok					
4	Penutup					
	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.					
	2. Menyampaikan materi dipertemuan selanjutnya.					
	3. Menutup kegiatan pembelajaran.					

Keterangan:

4 (81-100) = Sangat Baik

3 (71-80) = Baik

2 (61-70) = Cukup

1 (51-60) = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%^{22}$$

²² Rima Lestari, *Penerapan Strategi Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwon Pekanbaru* (Skripsi UIN SUSKA RIAU, 2020), 40.

b. Kisi-kisi lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			Nilai
		3	2	1	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran				
2	Aktivitas siswa dalam menggunakan metode jarimatika.				
3	Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok.				
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan.				

Keterangan:

4 (81-100) = Sangat Baik

3 (71-80) = Baik

2 (61-70) = Cukup

1 (51-60) = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%^{23}$$

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

²³ Ibid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test). Sebelum uji t dilakukan, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji hipotesis, dan uji n-gain sebagai salah satu syarat untuk dilaksanakannya penelitian.²⁴

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah skor atau nilai dari suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *Statistic Parametris*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *Statistic Non Parametris*. Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS 22 for Windows* dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Kriteria pengujian, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka residual nilai tidak berdistribusi normal.²⁵

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu keadaan populasi (paramater) yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 201.

²⁵ Duwi Prayitno, *Cara Belajar Analisis Data dengan SPSS 10* (Yogyakarta: Andi, 2012),

diperoleh dari sampel penelitian (statistik).²⁶ Pada penelitian ini, menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah.

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan).

H_a : Hipotesis alterntaif (ada perbedaan signifikan).²⁷

3. Uji N-Gain

Untuk melihat apakah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan metode jarimatika data nilai akan meningkat maka dilakukan dengan Uji N-Gain. Uji N-Gain ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar.²⁸ Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS 22 for window*. Data yang akan dianalisis dalam

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 160.

²⁷ Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru."

²⁸ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 151.

penelitian ini yaitu skor pretest dan skor posttest hasil belajar siswa yang dikonversi menjadi nilai N-Gain dengan persamaan:

$$N-Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ ideal - Skor\ pretest}$$

Keterangan : Skor ideal merupakan nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Dengan kriteria pengujian tingkat N-Gain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Kriterian Pengujian N-Gain²⁹

Perolehan N-Gain	Kriteria
N- Gain > 0,70	Tinggi
0,30 ≤ N- Gain ≤ 0,70	Sedang
N-Gain < 0,30	Rendah

²⁹ Abdul Wahab, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI," *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 2 (2021): 1041.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SDN 1 Kurnia Mataram

SDN 1 Kurnia Mataram merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Desa Qurnia Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung dengan luas tanah 5.600 m². Sekolah ini berdiri sejak tahun 1974. Jumlah rombel/kelas sebanyak 12 ruangan yang setiap rombel/kelasnya dibagi menjadi dua yaitu kelas A dan kelas B. Jumlah seluruh siswa sebanyak 230 dan jumlah guru/karyawan di SDN 1 Kurnia Mataram sebanyak 17 guru/karyawan.

b. Sejarah Kepala Sekolah SDN 1 Kurnia Mataram

Tabel 4.1
Nama Kepala Sekolah Dari awal
Sampai Sekarang

No	Nama	Jabatan
1	Said, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Kunainah, S.Pd	Kepala Sekolah
3	Asnawi, S.Pd	Kepala Sekolah
4	I Nyoman Tambun, S.Pd	Kepala Sekolah
5	Mugiyo, S.Pd	Kepala Sekolah
6	Suratman, S.Pd	Kepala Sekolah
7	Kusno, S.Pd	Pelaksana Tugas Tetap
8	Eri Pramuji, S.Pd	Kepala Sekolah

c. Profil SDN 1 Kurnia Mataram

Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 KURNIA MATARAM
NPSN	: 10802167
Alamat	: Jln.Pendidikan No.100
Desa/Kelurahan	: Qurnia Mataram
Kecamatan	: Seputih Mataram
Kabupaten	: Lampung Tengah
Propinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34164
Tahun didirikan	: 1974
Luas Tanah	: 5.600 m ²
Status Tanah	: Hak Milik

d. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Kurnia Mataram**1) Visi Sekolah**

“Sekolah sebagai pusat kegiatan untuk membentuk manusia yang IMTAQ dan IPTEK yang berdaya saing tinggi dalam rangka mewujudkan PPK, Literasi serta Sehat Jasmani dan Rohani”.

2) Misi Sekolah

a) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga seluruh siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan bakat dan potensinya.

- b) Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama di sekolah, di rumah dan dilingkungan masyarakat serta membantu sikap siswa untuk berperilaku dan berbudi pekerti yang luhur.
- c) Menumbuh kembangkan semangat yang tinggi untuk meraih prestasi secara inetnsif pada seluruh warga sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d) Memfasilitasi peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui wadah sistem pembinaan professional.
- e) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah serta stakeholder lalannya dalam kerangka manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) serta berkarakter bangsa dalam literasi disemua aspek.
- f) Membiasakan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah dan dilingkungannya.

3) Tujuan Sekolah

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Siswa sehat jasmani dan rohani.

- c) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya, siswa kreatif, terampil dan dapat mengembangkan diri secara terus menerus melalui pembiasaan literasi berbasis karakter bangsa.

e. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SDN 1 Kurnia Mataram

SDN 1 Kurnia Mataram memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya diantaranya sebagai berikut:

1) Keadaan Sarana Fisik

Adapun sarana fisik SDN 1 Kurnia Mataram yang dapat dilihat pada lampiran di tabel 4.1 Jumlah Lokal SDN 1 Kurnia Mataram.

2) Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka SDN 1 Kurnia Mataram telah berupaya untuk memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya peralatan yang masih dapat

terjangkau untuk dibeli dan dibuat. Media pembelajaran yang ada di SDN 1 Kurnia Mataram, antara lain:

- 1) Buku pedoman guru dan siswa.
- 2) Buku modul, Al-Quran.
- 3) Atlas dan peta.
- 4) Globe.
- 5) Alat olahraga.
- 6) Sketsa.
- 7) Papan tulis dan spidol.
- 8) Komputer.
- 9) Printer.
- 10) *Whiteboard*.

f. Keadaan Guru dan Siswa SDN 1 Kurnia Mataram

1) Keadaan Siswa

Keadaan siswa SDN 1 Kurnia Mataram dapat dilihat pada lampiran di tabel 4.2 Data Siswa SDN 1 Kurnia Mataram.

2) Keadaan Guru

SDN 1 Kurnia Mataram memiliki 17 pegawai yang terdiri dari 12 orang PNS (1 orang Kepala Sekolah, 11 orang guru) dan 7 orang tenaga pengajar honorer. Keadaan guru SDN 1 Kurnia Mataram yang dapat dilihat pada lampiran di tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan SDN 1 Kurnia Mataram.

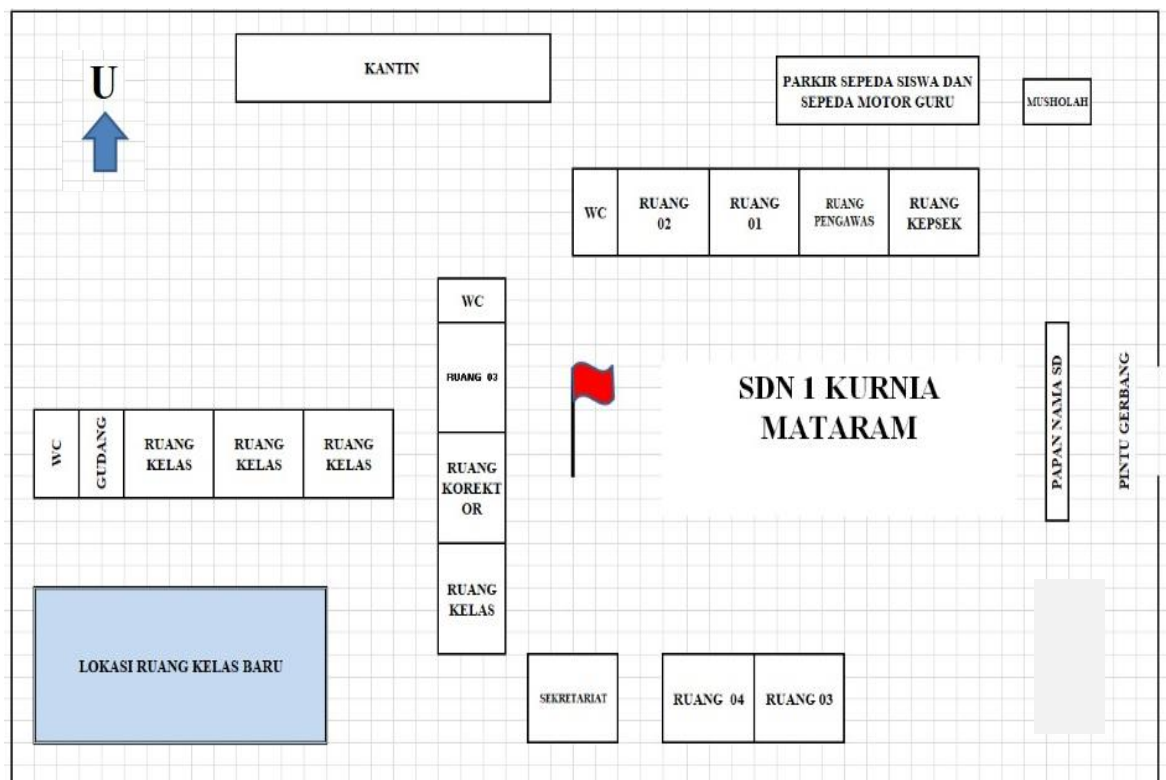
g. Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram

Adapun struktur organisasi SDN 1 Kurnia Mataram tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada lampiran gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram.

h. Denah Bangunan SDN 1 Kurnia Mataram

Adapun bangunan yang ada pada saat ini di SDN 1 Kurnia Mataram adalah sebagaimana tertera dalam denah bangunan berikut ini.

Gambar 4.2
Denah Bangunan SDN 1 Kurnia Mataram
Tahun Pelajaran 2022/2023



Sumber: Dokumentasi Staf TU SDN 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023, dicatat pada tanggal 12 Januari 2023

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas II A. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil *pretest* itulah diperoleh nilai awal siswa. Setelah *pretest* dilakukan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau *treatment* pada materi pelajaran tentang perkalian bilangan berulang.

Dalam menyampaikan materi, peneliti memberikan suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu metode jarimatika. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat sudah cukup banyak siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dan mempraktikkan cara berhitung menggunakan metode jarimatika dengan baik. Namun, ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran.

Setelah menyampaikan materi, peneliti membagi siswa kedalam 5 kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri atas 4 siswa. Setelah pembagian kelompok selesai, peneliti memberikan soal perkalian yang sama kepada masing-masing kelompok untuk dapat dikerjakan bersama dengan menerapkan metode jarimatika.

Setelah proses diskusi selesai, maka perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Selama proses presentasi, kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya dan membenarkan jika jawaban dari kelompok lain salah. Dalam proses diskusi ini, terlihat semua kelompok berpartisipasi dan aktif dalam bertanya, membenarkan hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif terlibat dalam pembelajaran.

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada kemampuan berhitung dengan cara cepat dan mudah menggunakan kesepuluh jari tangan mereka serta menekankan pada keaktifan siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadikan siswa lebih mengenal dan memahami karakter dari masing-masing temannya dan mempererat hubungan interaksi antar siswa satu dengan lainnya.

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil nilai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *posttest* ini, akan terlihat apakah terdapat pengaruh metode jarimatika atau tidak.

b. Statistik Deskriptif Data

1) Data Hasil *Pretest*

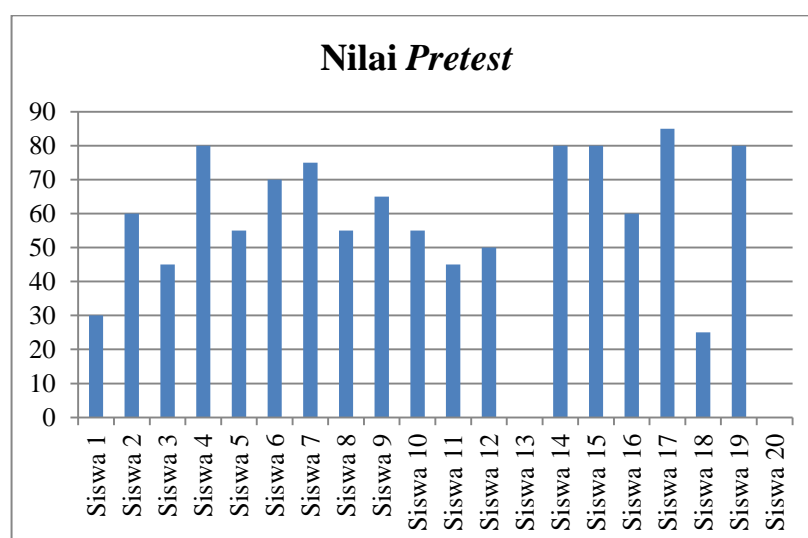
Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Setelah *pretest* dilaksanakan, maka akan terlihat kemampuan awal siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.4
Data Nilai Hasil *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai	Xmin	Xmax	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AM	30	0	85		√
2	AAA	60	0	85		√
3	ADP	45	0	85		√
4	KAP	80	0	85	√	
5	KFD	55	0	85		√
6	LA	70	0	85	√	
7	LBQ	75	0	85	√	
8	MQGO	55	0	85		√
9	MSZA	65	0	85	√	
10	MHG	55	0	85		√
11	MHA	45	0	85		√
12	MIA	50	0	85		√
13	MRS	0	0	85		√
14	NS	80	0	85	√	
15	NNN	80	0	85	√	
16	PCC	60	0	85		√
17	PMAC	85	0	85	√	
18	RK	25	0	85		√
19	SCE	80	0	85	√	
20	ZNA	0	0	85		√
Jumlah		1095				
Rata-Rata		54,75				
Ketuntasan dan Persentase		Tuntas 8 siswa (40%)		Tidak Tuntas 12 siswa (60%)		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa, pada tes awal (*pretest*) nilai rata-rata siswa adalah 54,75 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan nilai terendah 0. Dari 20 siswa yang mengikuti tes awal, 8 siswa yang tuntas dengan persentase 40% dan yang tidak tuntas ada 12 siswa dengan persentase 60%. Siswa yang memperoleh nilai 0, pada saat *pretest* siswa tersebut tidak berangkat. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

Berikut ini merupakan diagram batang untuk nilai *pretest* siswa, sebagai berikut:



2) Data Hasil *Posttest*

Posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran diberikan menggunakan suatu metode pembelajaran yaitu metode jarimatika. Setelah *posttest*

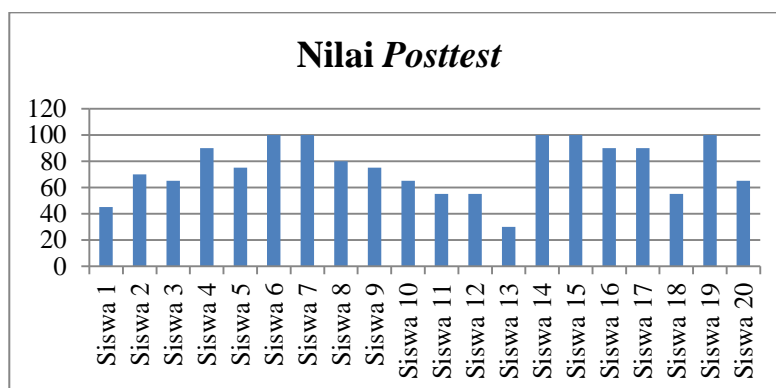
dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.5
Data Nilai Hasil *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai	Xmin	Xmax	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AM	45	30	100		√
2	AAA	70	30	100	√	
3	ADP	65	30	100	√	
4	KAP	90	30	100	√	
5	KFD	75	30	100	√	
6	LA	100	30	100	√	
7	LBQ	100	30	100	√	
8	MQGO	80	30	100	√	
9	MSZA	75	30	100	√	
10	MHG	65	30	100	√	
11	MHA	55	30	100		√
12	MIA	55	30	100		√
13	MRS	30	30	100		√
14	NS	100	30	100	√	
15	NNN	100	30	100	√	
16	PCC	90	30	100	√	
17	PMAC	90	30	100	√	
18	RK	55	30	100		√
19	SCE	100	30	100	√	
20	ZNA	65	30	100	√	
Jumlah					1505	
Rata-Rata					75,25	
Ketuntasan dan Persentase		Tuntas 15 siswa (75%)	Tidak Tuntas 5 siswa (25%)			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar siswa yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode jarimatika dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang awalnya hanya 54,75 menjadi 75,25 dan

beberapa siswa juga terlihat ada yang mendapatkan nilai 100. Berikut ini merupakan diagram batang untuk nilai *pretest* siswa, sebagai berikut:



3. Pengujian Analisis Data

a. Uji Normalitas

Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa, akan dijabarkan di tabel 4.6 pada lampiran. Data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut ini tabel 4.7 output dari uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.18999867
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.085
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 22 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya data akan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah. Berikut ini merupakan hasil uji t yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Berikut ini tabel 4.8 output dari Uji Hipotesis Paired Samples Test:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20.500	13.465	3.011	-26.802	-14.198	-6.808	19	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 6,808$ dan $t_{tabel} = 1,729$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima

dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah”

c. Uji N-Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis, selanjutnya data uji N-Gain untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar antara pretest dan posttest. Dari hasil pengujian Uji N-Gain dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*, maka dapat disajikan data output dari Uji N-Gain. Berikut ini tabel 4.9 output dari Uji N-Gain

Tabel 4.9
Data Hasil Uji N-Gain

No	<i>S.Post - S.Pre</i>	<i>N-Gain</i>	Keterangan
1	15	0,21	Rendah
2	10	0,25	Rendah
3	20	0,36	Sedang
4	10	0,50	Sedang
5	20	0,44	Sedang
6	30	1,00	Tinggi
7	25	1,00	Tinggi
8	25	0,56	Sedang
9	10	0,29	Rendah
10	10	0,22	Rendah
11	10	0,18	Rendah
12	5	0,10	Rendah
13	30	0,30	Sedang
14	20	1,00	Tinggi
15	20	1,00	Tinggi
16	30	0,75	Tinggi
17	5	0,33	Sedang
18	30	0,40	Sedang
19	20	1,00	Tinggi
20	65	0,65	Sedang
Rata-Rata	20,5	0, 527	Sedang

Berdasarkan tabel diatas 4.9 diatas, diperoleh bahwa 6 siswa mengalami peningkatan hasil pada kategori tinggi, 8 siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang dan 6 siswa mengalami peningkatan pada kategori rendah. Nilai rata-rata keseluruhan N-Gain sebesar 0,527 atau bisa dikatakan meningkat dalam kategori sedang.

B. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Belajar

Penelitian ini membahas tentang metode jarimatika sebagai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar

Metode pembelajaran menggunakan jarimatika merupakan suatu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri sendiri pembelajaran akan terasa menjadi mudah dan menyenangkan. Metode jarimatika ini juga membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian yang sulit. Jika guru memberikan cara belajar menggunakan metode jarimatika ini dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik. Selain itu, metode ini disampaikan dengan cara menyenangkan sehingga membuat siswa merasa senang, tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas II A yang memberikan materi berupa penjumlahan dan perkalian bilangan berulang. Siswa kelas II A sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 20 siswa yang

diberikan perlakuan menggunakan metode jarimatika sekaligus tanpa menggunakan metode jarimatika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one-group pretest-posttest*.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan pembelajaran tanpa menggunakan metode jarimatika atau melakukan pembelajaran langsung kepada siswa kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam menyelesaikan soal *pretest*, terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 40% dan yang tidak tuntas ada 12 siswa dengan persentase 60%. Siswa yang memperoleh nilai 0, pada saat *pretest* siswa tersebut tidak berangkat. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

Dalam menyelesaikan soal *posttest*, terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 25%. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai hasil belajara siswa yang awalnya hanya 54,75 menjadi 75,25 dan beberapa siswa juga terlihat ada yang mendapatkan nilai 100. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika lebih baik dari pada pembelajaran secara langsung atau konvensional.

2. Aktivitas Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian

untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa. Melalui tahap-tahap mekanisme metodologi penelitian dengan menggunakan rumus uji t (t test). Dengan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji t sebesar 6,808. Jika dibandingkan dengan t tabel (1,729), maka t hitung mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil uji N-Gain, diperoleh terdapat 6 siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika pada kategori tinggi, 8 siswa mengalami peningkatan kategori sedang dan 6 siswa lainnya mengalami peningkatan kategori rendah. Total nilai keseluruhan dari nilai N-Gain sebesar 0,527 atau dapat dikatakan peningkatan hasil belajar meningkat dalam kategori sedang.

Terlihat pula dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan bahwa guru melakukan pembelajaran menggunakan metode jarimatika dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Begitupun dengan siswa, kesiapan siswa sangat baik dalam menerima pembelajaran. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan dengan menggunakan metode jarimatika juga terlihat sangat baik. Beberapa siswa juga mempraktikkan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika.

Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode jarimatika dan pengambilan nilai *posttest*, ternyata hasil belajar menjadi lebih baik daripada dengan tidak menggunakan metode jarimatika.

Penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Bobi Saputra 2019, bahwasannya penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, metode jarimatika ini juga dapat merangsang siswa untuk bisa lebih bersemangat dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga membuat siswa memiliki minat untuk terus belajar agar hasil belajar semakin meningkat.³⁰

3. Temuan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil tes, observasi, dan dokumentasi. Pada saat penelitian, ada beberapa pokok temuan-temuan penelitian, antara lain:

- a. Metode jarimatika mampu meningkatkan hasil belajar dalam kognitif siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah.
- b. Penggunaan metode jarimatika dapat membantu siswa untuk lebih cepat melakukan perhitungan.

³⁰ Saputra, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu*.

- c. Dalam pelaksanaan posttest, terlihat ada beberapa siswa yang nilainya belum tuntas atau tidak mencapai KKM, hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan. Solusi dari permasalahan tersebut, guru memberikan soal kembali kepada siswa yang nilainya tidak mencapai KKM tersebut dan guru pelan-pelan mengajarkan bagaimana cara menggunakan metode jarimatika kepada siswa tersebut.
- d. Penggunaan metode jarimatika kepada siswa yang nilainya belum tuntas atau belum mencapai KKM, sangat berpengaruh sekali dengan hasil belajarnya. Nilai siswa tersebut menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.
- e. Dengan penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran, menjadikan siswa lebih aktif dan pembelajaran pun 50% berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan kepada guru dan siswa.
- f. Penelitian metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa dengan materi penjumlahan dan perkalian bilangan berulang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah”. Hal ini, dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 6,808$ dan $t_{tabel} = 1,729$ yang berarti terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dilihat juga pada hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan menggunakan metode jarimatika, nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,75 sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika, nilai rata-rata *posttest* sebesar 75,25.

Penelitian yang dilakukan di SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan metode jarimatika dengan tanpa menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran pada materi perkalian bilangan berulang. Dengan menggunakan metode jarimatika ini, siswa tidak perlu lagi menggunakan coretan dibuku tulis, cukup dengan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan jari-jari tangan tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan lagi pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin menyampikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SDN 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah diharapkan senantiasa mendukung dan dapat meningkatkan professionalism para guru dalam menggunakan metode pembelajaran agar tujuan dapat tercapai.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat melakukan pengembangan baru terhadap metode pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat memperhatikan dan mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik serta dapat mengembangkan kreativitas belajarnya agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode jarimatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aryani, Rizqi. “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1 (2020): 237–247.
- Ayu, Putri. “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru.” *Skripsi Universitas Bosowa* (2021).
- Dewi, Tia Kusuma. *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Dan Kecepatan Hitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas 3 MI Pesantren Sabilil Muttaqin Sulursewu Ngawi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Esa Nur Wahyuni, Baharuddin dan. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hastika. *Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Hidayanto, Dwi Nugroho. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Untuk Guru & Calon Guru*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Janawi. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: CV ALFABETA, 2019.
- Lestari, Dwi Wiji. “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.” *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2019.
- Lestari, Rima. *Penerapan Strategi Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwani Pekanbaru*. Skripsi UIN SUSKA RIAU, 2020.
- Mahdiansyah. *Penilaian Kependidikan: Sistem Penilaian, Hasil Belajar Dan Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

- Maria, Ana, dkk. "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III A SDI CIII Wolomarang." *Jurnal Nagalalang Primary Education*. Vol, 4. No, 2. (2022).
- Morrisan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Mudjiono, Dimiyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Muhlisrarini, dan Ali Hamzah. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Q.S. Al-Baqarah . (2) .
- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika." *Al-Khawarizmi (Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)* Vol. 1, no. No. 2 (2013).
- Riinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.
- Saputra, Bobi. *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu*. Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.
- Septian, dan Kosilah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol, 1. No, 6. (2020).
- Siagian, Muhammad Daut. "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika." *MES (Journal of Mathematies Education and Science)* Vol. 2, no. No. 1 (2016).
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014.
- Sitio, Tiarmina. "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Vol. 6, no. 1 (2017).
- Suciyati, Rina Melly, dkk. "Pelaksanaa Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol. 2, no. 1 (2017).
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumiati. "Efektifitas Pembelajaran Matematika Pada Perkalian Melalui Metode Jarimatika Terhadap Ketuntasan Belajar Kelas I SDN Sindangwangi I Tahun

- 2016.” *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 1, no. No. 1 (2018).
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suparni. “Metode Jarimatika Kaitannya Dengan Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Di SD/MI.” *Jurnal Logaritma* Vol. III, no. No. 01 (2015).
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Wahab, Abdul. “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI.” *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 2 (2021).
- Wawancara dengan Aini Masruroh, siswi kelas II A, 1 Desember 2022.
- Wawancara dengan Ibu Sriyani selaku Wali Kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram, 1 Desember 2022.
- Wawancara dengan Lintang Binar Qiandra, siswi kelas II A, 1 Desember 2022.
- Wawancara dengan M. Rayhan Saputra, siswa kelas II A, 1 Desember 2022.
- Wardana, dan Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Wulandari, Septi Peni. *Jarimatika Perkalian Dan Pembagian*. Yogyakarta: Yayasan Jarimatika Indonesia, 2014.
- Yulianty, Nirmalasari. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 04, no. No. 01 (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE
PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM

Halaman Sampul
 Halaman Judul
 Halaman Nota Dinas
 Halaman Persetujuan
 Halaman Pengesahan
 Halaman Abstrak
 Halaman Orisinalitas Penelitian
 Halaman Motto
 Halaman Persembahan
 Kata Pengantar
 Daftar Isi
 Daftar Tabel
 Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 3. Indikator Hasil Belajar
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 5. Penilaian Hasil Belajar
- B. Metode Jarimatika
 1. Pengertian Jarimatika
 2. Fungsi Metode Jarimatika
 3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Jarimatika
 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika
- C. Matematika MI/SD
 1. Pengertian Matematika
 2. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI/SD
 3. Ruang Lingkup Matematika
 4. Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika MI/SD
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
 1. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Metode Jarimatika)
 - 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SDN 1 Kurnia Mataram
 - b. Sejarah Kepala Sekolah SDN 1 Kurnia Mataram
 - c. Profil SDN 1 Kurnia Mataram
 - d. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Kurnia Mataram
 - e. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SDN 1 Kurnia Mataram
 - f. Keadaan Guru dan Siswa SDN 1 Kurnia Mataram
 - g. Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram
 - h. Denah Bangunan SDN 1 Kurnia Mataram
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
 - b. Statistik Deskriptif Data
 - 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hipotesis
 - c. Uji N-Gain
- B. Pembahasan Penelitian
 - 1. Hasil Belajar
 - 2. Aktivitas Hipotesis
 - 3. Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.PD
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, Februari 2023
Peneliti



Risma Sundari
NPM. 1901030031

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 1 : Pengalamanku di Rumah
 Semester : 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam	1.1.1 Menunjukkan hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2 Membuktikan hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin,	1. Nilai-nilai Pancasila sila pertama, sila kedua, dan sila ketiga. 2. Perilaku yang sesuai dengan sila pertama, sila kedua, dan sila ketiga.	1. Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila kedua di rumah. 2. Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama Pancasila, sila kedua Pancasila, dan sila ketiga Pancasila di rumah. 3. Mendengarkan teks	Sikap: 1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung Jawa 4. Santun 5. Peduli 6. Percaya diri 7. Kerja Sama Jurnal: 1. Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah	28 JP	Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Tematik Siswa Tema 5 Kelas II Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

	<p>lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila</p>	<p>kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>2.2.2 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.1.1 Memahami perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan</p>		<p>percakapan yang berhubungan dengan budaya minta maaf sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <p>4. Menemukan contoh ungkapan permintaan maaf sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia yang terdapat pada teks percakapan.</p> <p>5. Menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf yang ditemukan dari teks percakapan dengan bahasa sendiri.</p> <p>6. Menulis kalimat/ungkapan permintaan maaf di rumah.</p> <p>7. Mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “maaf” untuk hidup</p>	<p>maupun informasi dari orang lain.</p> <p>Penilaian Diri:</p> <p>1. Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah.</p> <p>Pengetahuan: Tes Tertulis</p> <p>1. Menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama, sila kedua, dan sila ketiga.</p> <p>2. Mendengarkan teks percakapan yang berhubungan dengan budaya minta maaf.</p> <p>3. Menemukan contoh ungkapan permintaan maaf.</p> <p>4. Menjelaskan makna ungkapan permintaan maaf.</p> <p>5. Menulis kalimat</p>	<p>Tahun 2017.</p>
--	--	---	--	--	--	--------------------

		<p>sila pertama Pancasila dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Menyebutkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>rukun dalam kemajemukan.</p> <p>8. Membedakan bentuk puisi dengan yang bukan puisi tentang alam dari teks yang diperdengarkan.</p> <p>9. Menemukan dan Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak tentang alam.</p> <p>10. Membaca indah puisi anak tentang alam (dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat).</p> <p>11. Mengoreksi kesalahan pembacaan puisi anak tentang alam (ditinjau dari lafal, intonasi, dan ekspresi yang diungkapkan).</p> <p>12. Menuliskan isi puisi anak tentang alam dengan ejaan yang tepat.</p> <p>13. Menjelaskan pengertian perkalian sebagai bilangan berulang.</p>	<p>atau ungkapan permintaan maaf.</p> <p>6. Membedakan bentuk puisi dengan yang bukan puisi.</p> <p>7. Menemukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak.</p> <p>8. Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi.</p> <p>9. Menemukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi.</p> <p>10. Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi.</p> <p>11. Menjelaskan perkalian sebagai bilangan berulang.</p> <p>12. Melakukan operasi hitung perkalian sebagai bilangan berulang.</p> <p>3. Mengenal satuan baku untuk mengukur</p>		
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.</p> <p>3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam</p>	<p>3.5.1 Mengetahui bentuk puisi dengan yang bukan puisi tentang alam dan lingkungan dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menunjukkan bentuk puisi dengan yang bukan puisi tentang alam dengan benar.</p> <p>3.6.1 Memahami ungkapan permintaan maaf</p>	<p>1. Ungkapan permintaan maaf</p> <p>2. Teks puisi</p>	<p>11. Mengoreksi kesalahan pembacaan puisi anak tentang alam (ditinjau dari lafal, intonasi, dan ekspresi yang diungkapkan).</p> <p>12. Menuliskan isi puisi anak tentang alam dengan ejaan yang tepat.</p> <p>13. Menjelaskan pengertian perkalian sebagai bilangan berulang.</p>	<p>10. Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi.</p> <p>11. Menjelaskan perkalian sebagai bilangan berulang.</p> <p>12. Melakukan operasi hitung perkalian sebagai bilangan berulang.</p> <p>3. Mengenal satuan baku untuk mengukur</p>		

	<p>kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.</p>	<p>sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan baik.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan ungkapan permintaan maaf sebagai cermin hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia dengan baik.</p> <p>4.5.1 Membuat puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan benar.</p> <p>4.5.2 Membacakan puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4.6.1 Menyebutkan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”,</p>		<p>14. Melakukan operasi hitung perkalian sebagai bilangan berulang.</p> <p>15. Mengenal satuan baku untuk mengukur panjang.</p> <p>16. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur.</p> <p>17. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua dan berbirama tiga.</p> <p>18. Menunjukkan panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua dan berbirama tiga.</p> <p>19. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua dan berbirama tiga.</p> <p>20. Menjelaskan variasi gerak bertumpu dan bergantung dengan tangan dalam</p> <p>21. Mempraktikkan variasi gerak</p>	<p>panjang.</p> <p>14. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua.</p> <p>15. Menunjukkan panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua.</p> <p>16. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana.</p> <p>17. Menunjukkan panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana.</p> <p>18. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama.</p> <p>19. Menjelaskan variasi gerak bertumpu dan bergantung dengan tangan.</p> <p>erampilan: ktik/Kinerja 1. Mencerita kan</p>		
--	---	--	--	---	--	--	--

		<p>“tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan baik.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan baik.</p>		<p>bertumpu dan bergantung dengan tangan dalam aktivitas senam lantai.</p>	<p>tentang pengalaman menerapkan nilai nilai Pancasila sila pertama, sila kedua, dan sila ketiga.</p> <p>2. Mempraktikkan ungkapan santun dengan menggunakan kata “maaf”.</p> <p>3. Membaca indah puisi anak.</p> <p>4. Mengoreksi kesalahan pembacaan puisi.</p> <p>5. Menuliskan isi puisi anak.</p> <p>6. Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda.</p> <p>7. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua.</p> <p>8. Memainkan pola irama sederhana.</p> <p>9. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu.</p>		
Matematika	<p>3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah yang hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Menyelesaikan masalah</p>	<p>3.4.1 Mengubah perkalian menjadi penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan cacah.</p> <p>3.4.2 Mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah.</p> <p>3.4.3 Mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.</p> <p>3.6.1 Menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan</p>	<p>1. Perkalian bilangan berulang.</p> <p>2. Satuan baku untuk mengukur panjang.</p> <p>3. Alat ukur untuk mengukur panjang benda.</p>				

	<p>perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.4.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah sebagai bilangan berulang.</p> <p>4.6.1 Mempraktikkan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang</p>			<p>10. Mempraktikkan variasi gerak bertumpu dan bergantung dengan tangan.</p> <p>Portofolio</p> <p>1. Kemampuan mengetahui pola irama birama dua dan tiga dari mendengar kan lagu.</p>		
--	---	---	--	--	--	--	--

		berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.					
Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)	<p>3.1 Mengetahui karya imajinatif dua dan tiga dimensi.</p> <p>4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi.</p> <p>3.2 Memahami pola irama.</p> <p>4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi pola irama dalam teks lagu dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pola irama dalam teks lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menentukan pola irama dalam teks lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Memainkan pola irama sederhana melalui teks lagu "Bunda Piara"</p>	<p>1. Pola irama sederhana berbirama dua dan berbirama tiga.</p> <p>2. Teks lagu.</p>				
PJOK	<p>3.5 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan</p>	<p>3.5.1 Mengetahui variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu) dalam aktivitas senam lantai dengan benar</p> <p>4.5.1 Melatih variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu) dalam</p>	<p>1. Variasi gerak bertumpu dan bergantung dengan tangan dalam aktivitas senam lantai.</p>				

	(bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.	4.5.2 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu) dalam aktivitas senam lantai dengan benar.					
--	---	---	--	--	--	--	--

Guru Kelas II A



SRIYANI, S.Pd

NIP. 198109162021212002

Kurnia Mataram, 9 Januari 2023

Peneliti


RISMA SUNDARI

NPM. 1901030031

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kurnia Mataram




ERI RAMUJI

NIP. 196708211991102001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kurnia Mataram
 Kelas / Semester : 2 / 2 (dua)
 Tema 5 : Pengalamanku
 Sub Tema 1 : Pengalamanku di Rumah
 Pembelajaran ke : 1
 Fokus Pembelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah yang hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Mengubah perkalian menjadi penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan cacah. 3.4.2 Mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah. 3.4.3 Mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.	4.4.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah sebagai bilangan berulang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan, siswa mampu memahami pengertian dari perkalian sebagai penjumlahan bilangan berulang dengan benar.

2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu mengubah perkalian menjadi penjumlahan bilangan berulang yang melibatkan bilangan cacah dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa mampu mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah dengan benar.
5. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Perkalian Bilangan Cacah

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientifis

Strategi : Cooperative Learning

Model : Demonstrasi

Metode : Jarimatika, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - Sepuluh Jari Tangan
2. Sumber Belajar
 - Buku Pedoman Guru Tema 5 Kleas II dan Buku Tematik Siswa Tema 5 Kelas II Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat. 3. Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada siswa. 4. Guru menyampaikan apresiasi untuk menarik perhatian siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan. 6. Guru memberikan motivasi aiaswa agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. 7. Guru bertanya kembali tentang pelajaran sebelumnya. 	15 menit

Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi perkalian yang merupakan penjumlahan berulang dengan bilangan cacah. 2. Guru memperlihatkan contoh bentuk-bentuk perkalian dengan bilangan cacah. 3. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan metode jarimatika dalam operasi perkalian. 4. Siswa mengamati contoh bentuk-bentuk perkalian dengan bilangan cacah yang dapat diselesaikan menggunakan metode jarimatika <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh soal operasi hitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. 2. Siswa mencoba mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode jarimatika. 3. Salah satu siswa maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan dan menuliskannya di papan tulis. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya. 2. Guru memberikan soal perkalian kepada masing-masing kelompok. 3. Setiap kelompok harus bekerjasama mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. <p>Ayo Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya dan mendemonstrasikan perkalian yang diselesaikan dengan penjumlahan berulang melalui jarimatika. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan perkalian yang dilakukan dengan menerapkan metode jarimatika. <p>Ayo Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan bertanya bagi siswa 	45 menit
------	---	----------

	<p>tentang materi yang belum diketahui.</p> <p>2. Guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami bagaimana cara menerapkan metode jarimatika dalam menyelesaikan perkalian.</p>	
Penutup	<p>1. Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar.</p> <p>2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat.</p>	10 menit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dikakukan dengan cara yaitu :

1. Bentuk : Tes Tertulis (isian)
2. Jenis : Pilihan Ganda, Essay

Guru Kelas II A

SRIYANI, S. Pd
NIP. 198109162021212002

Kurnia Mataram, 10 Januari 2023

Peneliti

RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kurnia Mataram



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kurnia Mataram
 Kelas / Semester : 2 / 2 (dua)
 Tema 5 : Pengalamanku
 Sub Tema 1 : Pengalamanku di Rumah
 Pembelajaran ke : 2
 Fokus Pembelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah yang hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Mengubah perkalian menjadi penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan cacah. 3.4.2 Mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah. 3.4.3 Mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.	4.4.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah sebagai bilangan berulang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan, siswa mampu memahami pengertian dari perkalian sebagai penjumlahan bilangan berulang dengan benar.

2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu mengubah perkalian menjadi penjumlahan bilangan berulang yang melibatkan bilangan cacah dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa mampu mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah dengan benar.
5. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Perkalian Bilangan Berulang

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientifis

Strategi : Cooperative Learning

Model : Demonstrasi

Metode : Jarimatika, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - Sepuluh Jari Tangan
2. Sumber Belajar
 - Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas II dan Buku Tematik Siswa Tema 5 Kelas II Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat. 3. Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada siswa. 4. Guru menyampaikan apresiasi untuk menarik perhatian siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan. 6. Guru memberikan motivasi aiaswa agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. 7. Guru bertanya kembali tentang pelajaran 	15 menit

	sebelumnya.	
Inti	<p>Ayo Bermain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan dengan menggunakan metode jarimatika. 2. Guru melemparkan bola kertas kepada seluruh siswa. 3. Siswa yang berhasil menangkap bola kertas yang dilempar, dipersilahkan maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 4. Setiap siswa yang maju kedepan dan menjawab benar, akan mendapatkan nilai. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dengan bimbingan guru, membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya. 5. Guru memberikan sebuah kertas yang didalamnya terdapat soal perkalian yang berbeda. 6. Perwakilan kelompok memilih kertas yang ditunjukkan oleh guru. 7. Setiap kelompok harus bekerjasama mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. <p>Ayo Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya dan mendemonstrasikan perkalian yang diselesaikan dengan penjumlahan berulang melalui jarimatika. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan perkalian yang dilakukan dengan menerapkan metode jarimatika. <p>Ayo Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami bagaimana cara menerapkan metode jarimatika dalam menyelesaikan perkalian dan materi yang belum diketahui. 	45 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. 2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. 4. Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat. 	10 menit
---------	---	----------

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu :

1. Bentuk : Tes Tertulis (isian)
2. Jenis : Pilihan Ganda, Essay

Guru Kelas II A

SRIYANI, S. Pd
NIP. 198109162021212001

Kurnia Mataram, 11 Januari 2023

Peneliti

RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kurnia Mataram



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kurnia Mataram
 Kelas / Semester : 2 / 2 (dua)
 Tema 5 : Pengalamanku
 Sub Tema 1 : Pengalamanku di Rumah
 Pembelajaran ke : 3
 Fokus Pembelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah yang hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.	34.1 Mengubah perkalian menjadi penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan cacah. 3.4.2 Mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah. 3.4.3 Mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasilnya dua angka sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.	4.4.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah sebagai bilangan berulang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan, siswa mampu memahami pengertian dari perkalian sebagai penjumlahan bilangan berulang dengan benar.

2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu mengubah perkalian menjadi penjumlahan bilangan berulang yang melibatkan bilangan cacah dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa mampu mengoperasikan perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan operasi hitung perkalian dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah dengan benar.
5. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian bilangan cacah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Perkalian Bilangan Berulang

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientifis

Strategi : Cooperative Learning

Model : Demonstrasi

Metode : Jarimatika, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - Sepuluh Jari Tangan
2. Sumber Belajar
 - Buku Pedoman Guru Tema 5 Kleas II dan Buku Tematik Siswa Tema 5 Kelas II Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat. 3. Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada siswa. 4. Guru menyampaikan apresiasi untuk menarik perhatian siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan. 6. Guru memberikan motivasi aiaswa agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. 7. Guru bertanya kembali tentang pelajaran 	15 menit

	sebelumnya.	
Inti	<p>Ayo Bermain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan seluruh siswa maju kedepan dan berbaris kebelakang. 2. Guru memberikan soal perkalian kepada masing-masing siswa. 3. Masing-masing siswa menjawab soal yang diberikan dengan menggunakan metode jarimatika untuk berhitung. 4. Setiap siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar, akan mendapatkan nilai. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya. 2. Guru memberikan sebuah kertas yang didalamnya terdapat soal perkalian yang berbeda. 3. Perwakilan kelompok memilih kertas yang ditunjukkan oleh guru. 4. Setiap kelompok harus bekerjasama mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. <p>Ayo Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya dan mendemonstrasikan perkalian yang diselesaikan dengan penjumlahan berulang melalui jarimatika. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan perkalian yang dilakukan dengan menerapkan metode jarimatika. <p>Ayo Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami bagaimana cara menerapkan metode jarimatika dalam menyelesaikan perkalian dan materi yang belum diketahui. 	45 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hari ini siswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan proses belajar. 2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. 4. Sebelum pulang, guru meminta ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa sesuai keyakinan masing-masing dengan khidmat. 	10 menit
---------	---	----------

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu :

1. Bentuk : Tes Tertulis (isian)
2. Jenis : Pilihan Ganda, Essay

Guru Kelas II A

SRIYANI, S. Pd
NIP. 198109162021212001

Kurnia Mataram, 12 Januari 2023

Peneliti

RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kurnia Mataram



ERI PRAMUJI, S. Pd
NIP. 196308211991102001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”
SOAL TES (Pretest dan Posttest)****Nama :****Kelas :****A. Pilihan Ganda***Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar*

1. $5 \times 4 = \dots$
Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...
 - a. 20
 - b. 22
 - c. 24
 - d. 26
2. $4 \times 3 = \dots$
Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...
 - a. 12
 - b. 16
 - c. 18
 - d. 20
3. $3 \times \dots = 15$
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
4. $2 \times 5 = 10$
Apabila bilangan di atas ditulis ke dalam operasi penjumlahan adalah...
 - a. $2 + 5$
 - b. $5 + 5 + 5 + 5 + 5$
 - c. $5 + 5$
 - d. $2 + 2 + 2 + 2 + 2$
5. Pada perhitungan dibawah ini hasil yang sangat tepat adalah...
 - a. $4 \times 3 = 14$
 - b. $3 \times 2 = 10$
 - c. $5 \times 4 = 25$
 - d. $4 \times 2 = 8$
6. $4 + 4 + 4 + 4 = \dots \times \dots = \dots$
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
 - a. $4 \times 4 = 16$
 - b. $4 \times 5 = 20$
 - c. $3 \times 4 = 12$
 - d. $2 \times 4 = 8$

7. $7 \times 4 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...

- a. 28
- b. 26
- c. 24
- d. 22

8. $5 \times 6 = 30$

Apabila bilangan di atas ditulis ke dalam operasi penjumlahan adalah...

- a. $5 + 5 + 6 + 6$
- b. $6 + 6 + 6 + 6 + 6$
- c. $5 + 6$
- d. $6 + 6 + 6 + 5$

9. $7 \times \dots = 35$

Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...

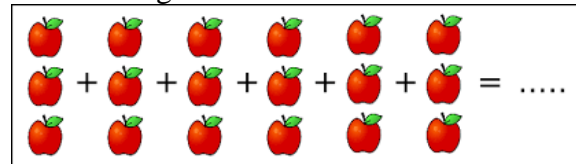
- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7

10. $3 \times 6 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...

- a. 12
- b. 14
- c. 16
- d. 18

11. Perhatikan gambar berikut!



Berapakah hasil penjumlahan perkalian berulang diatas...

- a. 14
- b. 16
- c. 18
- d. 20

12. $2 + 2 + 2 + 2 + 2 = \dots \times \dots = \dots$

Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah...

- a. $4 \times 6 = 24$
- b. $6 \times 5 = 30$
- c. $2 \times 5 = 20$
- d. $5 \times 2 = 10$

13. $2 \times 7 = 7 + 7 = \dots$

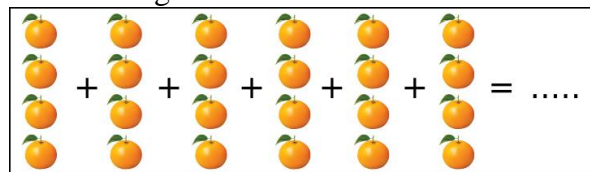
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...

- a. 14
- b. 15
- c. 16

- d. 17
14. Semua bilangan yang dikali dengan angka 1, maka hasilnya adalah...
- Dua kali lipat
 - Bilangan itu sendiri
 - Tiga kali lipat
 - Ditambah satu
15. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = \dots$
- 32
 - 30
 - 26
 - 28

B. Essay

- $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots \times \dots$
- $7 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$
- Semua bilangan jika dikalikan dengan angka 0, maka hasilnya adalah...
- Perhatikan gambar berikut!



Gambar penjumlahan diatas jika ditulis ke dalam operasi perkalian akan menjadi...

- $6 \times \dots = 12$
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
- $\dots \times \dots = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots$
Isilah titik diatas dengan angka yang tepat !
- $2 \times 8 = 8 + 8 = \dots$
- $3 \times 5 = 15$
Tulislah operasi hitung perkalian di atas menggunakan operasi penjumlahan berulang!

Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

1. a. 20
2. a. 12
3. b. 15
4. c. $5 + 5$
5. d. $4 \times 2 = 8$
6. a. 4×4
7. a. 28
8. b. $6 + 6 + 6 + 6 + 6$
9. b. 5
10. d. 18
11. c. 18
12. d. $5 \times 2 = 10$
13. a. 14
14. b. Bilangan itu sendiri
15. a. 32

B. Essay

1. $5 \times 6 = 30$
2. $3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 21$
3. Nol (0)
4. $6 \times 4 = 20$
5. 6
6. $5 \times 6 = 30$
7. 16
8. $5 + 5 + 5 = 15$

Acc APD 20/2022
/12

DT

Dea Tara Ningtyar, M.Pd.
NIP. 19990304 201801 2 002

1. Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Correlations

		Skor Nomor 1	Skor Nomor 2	Skor Nomor 3	Skor Nomor 4	Skor Nomor 5	Skor Nomor 6	Skor Nomor 7
Skor Nomor 1	Pearson Correlation	1	.050	.406	.285	.302	1.000**	.050
	Sig. (2- tailed)		.833	.076	.223	.196	.000	.833
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 2	Pearson Correlation	.050	1	.577**	-.055	.250	.050	1.000**
	Sig. (2- tailed)	.833		.008	.819	.288	.833	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 3	Pearson Correlation	.406	.577**	1	.378	.577**	.406	.577**
	Sig. (2- tailed)	.076	.008		.100	.008	.076	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 4	Pearson Correlation	.285	-.055	.378	1	.000	.285	-.055
	Sig. (2- tailed)	.223	.819	.100		1.000	.223	.819
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 5	Pearson Correlation	.302	.250	.577**	.000	1	.302	.250
	Sig. (2- tailed)	.196	.288	.008	1.000		.196	.288
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 6	Pearson Correlation	1.000**	.050	.406	.285	.302	1	.050
	Sig. (2- tailed)	.000	.833	.076	.223	.196		.833
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 7	Pearson Correlation	.050	1.000**	.577**	-.055	.250	.050	1
	Sig. (2- tailed)	.833	.000	.008	.819	.288	.833	
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 8	Pearson Correlation	.066	-.055	-.126	.048	-.218	.066	-.055
	Sig. (2- tailed)	.783	.819	.597	.842	.355	.783	.819
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 9	Pearson Correlation	.406	.577**	1.000**	.378	.577**	.406	.577**
	Sig. (2- tailed)	.076	.008	.000	.100	.008	.076	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 10	Pearson Correlation	-.154	-.055	.126	.286	.218	-.154	-.055
	Sig. (2- tailed)	.518	.819	.597	.222	.355	.518	.819

	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 11	Pearson Correlation	.406	.577**	1.000**	.378	.577**	.406	.577**
	Sig. (2-tailed)	.076	.008	.000	.100	.008	.076	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 12	Pearson Correlation	-.302	.250	.192	.509*	.000	-.302	.250
	Sig. (2-tailed)	.196	.288	.416	.022	1.000	.196	.288
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 13	Pearson Correlation	.406	.577**	1.000**	.378	.577**	.406	.577**
	Sig. (2-tailed)	.076	.008	.000	.100	.008	.076	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 14	Pearson Correlation	.406	.577**	1.000**	.378	.577**	.406	.577**
	Sig. (2-tailed)	.076	.008	.000	.100	.008	.076	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 15	Pearson Correlation	.406	.577**	1.000**	.378	.577**	.406	.577**
	Sig. (2-tailed)	.076	.008	.000	.100	.008	.076	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	.539*	.595**	.958**	.477*	.601**	.539*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.014	.006	.000	.033	.005	.014	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Skor Nomor 8	Skor Nomor 9	Skor Nomor 10	Skor Nomor 11	Skor Nomor 12	Skor Nomor 13	Skor Nomor 14
Skor Nomor 1	Pearson Correlation	.066	.406	-.154	.406	-.302	.406	.406
	Sig. (2-tailed)	.783	.076	.518	.076	.196	.076	.076
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 2	Pearson Correlation	-.055	.577**	-.055	.577**	.250	.577**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.819	.008	.819	.008	.288	.008	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 3	Pearson Correlation	-.126	1.000**	.126	1.000**	.192	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.597	.000	.597	.000	.416	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20

Skor Nomor 4	Pearson Correlation	.048	.378	.286	.378	.509 ⁺	.378	.378
	Sig. (2-tailed)	.842	.100	.222	.100	.022	.100	.100
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 5	Pearson Correlation	-.218	.577 ^{**}	.218	.577 ^{**}	.000	.577 ^{**}	.577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.355	.008	.355	.008	1.000	.008	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 6	Pearson Correlation	.066	.406	-.154	.406	-.302	.406	.406
	Sig. (2-tailed)	.783	.076	.518	.076	.196	.076	.076
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 7	Pearson Correlation	-.055	.577 ^{**}	-.055	.577 ^{**}	.250	.577 ^{**}	.577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.819	.008	.819	.008	.288	.008	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 8	Pearson Correlation	1	-.126	-.429	-.126	.145	-.126	-.126
	Sig. (2-tailed)		.597	.059	.597	.541	.597	.597
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 9	Pearson Correlation	-.126	1	.126	1.000 ^{**}	.192	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.597		.597	.000	.416	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 10	Pearson Correlation	-.429	.126	1	.126	.145	.126	.126
	Sig. (2-tailed)	.059	.597		.597	.541	.597	.597
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 11	Pearson Correlation	-.126	1.000 ^{**}	.126	1	.192	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.597	.000	.597		.416	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 12	Pearson Correlation	.145	.192	.145	.192	1	.192	.192
	Sig. (2-tailed)	.541	.416	.541	.416		.416	.416
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 13	Pearson Correlation	-.126	1.000 ^{**}	.126	1.000 ^{**}	.192	1	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.597	.000	.597	.000	.416		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 14	Pearson Correlation	-.126	1.000 ^{**}	.126	1.000 ^{**}	.192	1.000 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.597	.000	.597	.000	.416	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor	Pearson Correlation	-.126	1.000 ^{**}	.126	1.000 ^{**}	.192	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}

15	Sig. (2-tailed)	.597	.000	.597	.000	.416	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	-.021	.958**	.163	.958**	.256	.958**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.930	.000	.493	.000	.275	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Skor Nomor 15	Skor Total
Skor Nomor 1	Pearson Correlation	.406	.539*
	Sig. (2-tailed)	.076	.014
	N	20	20
Skor Nomor 2	Pearson Correlation	.577**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.008	.006
	N	20	20
Skor Nomor 3	Pearson Correlation	1.000**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	20	20
Skor Nomor 4	Pearson Correlation	.378	.477*
	Sig. (2-tailed)	.100	.033
	N	20	20
Skor Nomor 5	Pearson Correlation	.577**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.008	.005
	N	20	20
Skor Nomor 6	Pearson Correlation	.406	.539*
	Sig. (2-tailed)	.076	.014
	N	20	20
Skor Nomor 7	Pearson Correlation	.577**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.008	.006
	N	20	20
Skor Nomor 8	Pearson Correlation	-.126	-.021
	Sig. (2-tailed)	.597	.930
	N	20	20
Skor Nomor 9	Pearson Correlation	1.000**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	20	20
Skor Nomor 10	Pearson Correlation	.126	.163
	Sig. (2-tailed)	.597	.493
	N	20	20
Skor Nomor 11	Pearson Correlation	1.000**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	20	20
Skor Nomor 12	Pearson Correlation	.192	.256
	Sig. (2-tailed)	.416	.275
	N	20	20
Skor Nomor 13	Pearson Correlation	1.000**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	20	20

Skor Nomor 14	Pearson Correlation	1.000**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	20	20
Skor Nomor 15	Pearson Correlation	1	.958**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari penjelasan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Nilai signifikansi = 0,05

Nilai r tabel = 0,44

Jumlah responden = 20 siswa

Berikut ini rekap hasil data Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengujian Validitas	Hasil
1	0,539	0,444	<p>Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).</p> <p>Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).</p>	VALID
2	0,595			VALID
3	0,958			VALID
4	0,477			VALID
5	0,601			VALID
6	0,539			VALID
7	0,595			VALID
8	-0,021			TIDAK VALID
9	0,958			VALID
10	0,163			TIDAK VALID
11	0,958			VALID
12	0,256			TIDAK VALID
13	0,958			VALID
14	0,958			VALID
15	0,958			VALID

2. Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Berikut ini penjelasan tabel di atas dengan kriteria pengujian reliabilitas berikut ini :

- Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.
- Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,891. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bias ditulis dengan :

Nilai Cronbach's Alpha = $0,891 > 0,70$

Dengan demikian, instrument butir soal pilihan ganda dinyatakan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		Skor Nomor 1	Skor Nomor 2	Skor Nomor 3	Skor Nomor 4	Skor Nomor 5
Cases	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.55	.80	.75	.70	.50

Statistics

		Skor Nomor 6	Skor Nomor 7	Skor Nomor 9	Skor Nomor11	Skor Nomor13
Cases	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.55	.80	.75	.75	.75

Statistics

	Skor Nomor 14	Skor Nomor 15
Valid	20	20
Missing	0	0
Mean	.75	.75

Frequency Table

Skor Nomor 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
Valid	9	45.0	45.0	45.0
	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
Valid	4	20.0	20.0	20.0
	16	80.0	80.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
Valid	5	25.0	25.0	25.0
	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
Valid	6	30.0	30.0	30.0
	14	70.0	70.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	50.0	50.0	50.0
	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	45.0	45.0	45.0
	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	20.0	20.0	20.0
	16	80.0	80.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	25.0	25.0	25.0
	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	25.0	25.0	25.0
	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	25.0	25.0	25.0
	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	25.0	25.0	25.0
	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Skor Nomor 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	25.0	25.0	25.0
	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berikut ini merupakan rekap hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda yang dapat dilihat dari hasil mean setiap soal

No Soal	Mean	Kriteria Pengujian Tingkat Kesukaran	Hasil
1	0,55	0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Cukup (Sedang) 0,71 – 1,00 = Mudah	Cukup (Sedang)
2	0,80		Mudah
3	0,75		Mudah
4	0,70		Cukup (Sedang)
5	0,50		Cukup (Sedang)
6	0,55		Cukup (Sedang)
7	0,80		Mudah
9	0,75		Mudah
11	0,75		Mudah
13	0,75		Mudah

4. Uji Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Nomor 1	.55	.510	20
Skor Nomor 2	.80	.410	20
Skor Nomor 3	.75	.444	20
Skor Nomor 4	.70	.470	20
Skor Nomor 5	.50	.513	20
Skor Nomor 6	.55	.510	20
Skor Nomor 7	.80	.410	20
Skor Nomor 9	.75	.444	20
Skor Nomor 11	.75	.444	20
Skor Nomor 13	.75	.444	20
Skor Nomor 14	.75	.444	20
Skor Nomor 15	.75	.444	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor Nomor 1	7.85	15.187	.493	.936
Skor Nomor 2	7.60	15.516	.534	.933
Skor Nomor 3	7.65	14.029	.957	.917
Skor Nomor 4	7.70	16.011	.313	.942
Skor Nomor 5	7.90	15.042	.529	.934
Skor Nomor 6	7.85	15.187	.493	.936
Skor Nomor 7	7.60	15.516	.534	.933
Skor Nomor 9	7.65	14.029	.957	.917
Skor Nomor 11	7.65	14.029	.957	.917
Skor Nomor 13	7.65	14.029	.957	.917
Skor Nomor 14	7.65	14.029	.957	.917
Skor Nomor 15	7.65	14.029	.957	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.40	17.411	4.173	12

Berikut ini merupakan rekap hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda yang dapat dilihat dari hasil Corrected Item-Total Correlation setiap soal.

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriterian Pengujian Daya Pembeda	Hasil
1	0,49		Baik
2	0,53		Baik

3	0,95	$DP < 0,00 = \text{Sangat Jelek}$ $0,00 \leq DP \leq 0,20 = \text{Jelek}$ $0,21 \leq DP \leq 0,40 = \text{Cukup}$ $0,41 \leq DP \leq 0,70 = \text{Baik}$ $0,71 \leq DP \leq 1,00 = \text{Sangat Baik}$	Sangat Baik
4	0,31		Cukup
5	0,52		Baik
6	0,49		Baik
7	0,53		Baik
9	0,95		Sangat Baik
11	0,95		Sangat Baik
13	0,95	Sangat Baik	

1. Uji Validitas Butir Soal Essay

		Correlations								
		Skor Nomor 1	Skor Nomor 2	Skor Nomor 3	Skor Nomor 4	Skor Nomor 5	Skor Nomor 6	Skor Nomor 7	Skor Nomor 8	Skor Total
Skor Nomor 1	Pearson Correlation	1	.050	.406	.285	.302	1.000**	-.201	.066	.718**
	Sig. (2-tailed)		.833	.076	.223	.196	.000	.395	.783	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 2	Pearson Correlation	.050	1	.577**	-.055	.250	.050	.687**	-.055	.530
	Sig. (2-tailed)	.833		.008	.819	.288	.833	.001	.819	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 3	Pearson Correlation	.406	.577**	1	.378	.577**	.406	.289	-.126	.801**
	Sig. (2-tailed)	.076	.008		.100	.008	.076	.217	.597	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 4	Pearson Correlation	.285	-.055	.378	1	.000	.285	-.055	.048	.446
	Sig. (2-tailed)	.223	.819	.100		1.000	.223	.819	.842	.049
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 5	Pearson Correlation	.302	.250	.577**	.000	1	.302	.250	-.218	.580**
	Sig. (2-tailed)	.196	.288	.008	1.000		.196	.288	.355	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 6	Pearson Correlation	1.000**	.050	.406	.285	.302	1	-.201	.066	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.833	.076	.223	.196		.395	.783	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 7	Pearson Correlation	-.201	.687**	.289	-.055	.250	-.201	1	-.055	.341
	Sig. (2-tailed)	.395	.001	.217	.819	.288	.395		.819	.142
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Nomor 8	Pearson Correlation	.066	-.055	-.126	.048	-.218	.066	-.055	1	.171
	Sig. (2-tailed)	.783	.819	.597	.842	.355	.783	.819		.472
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	.718**	.530	.801**	.446	.580**	.718**	.341	.171	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.049	.007	.000	.142	.472	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari penjelasan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

H_0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Nilai signifikansi = 0,05

Nilai r tabel = 0,44

Jumlah responden = 20 siswa

Berikut ini rekap hasil data Uji Validitas Butir Soal Essay

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriterian Pengujian Validitas	Hasil
1	0,718	0,444	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah)	VALID
2	0,530			VALID
3	0,801			VALID
4	0,446			VALID

5	0,580	sahih). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	VALID
6	0,718		VALID
7	0,341		TIDAK VALID
8	0,171		TIDAK VALID

2. Uji Reliabilitas Butir Soal Essay

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	5

Berikut ini penjelasan tabel di atas dengan kriteria pengujian reliabilitas berikut ini :

- c) Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.
- d) Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,744. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bias ditulis dengan :

Nilai Cronbach's Alpha = 0,891 > 0,70

Dengan demikian, instrument butir soal pilihan ganda dinyatakan reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Essay

Statistics

		Skor Nomor 1	Skor Nomor 2	Skor Nomor 3	Skor Nomor 4	Skor Nomor 5	Skor Nomor 6
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.10	1.60	1.50	1.40	1.00	1.10

Skor Nomor 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	45.0	45.0	45.0
	2	11	55.0	55.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Skor Nomor 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	20.0	20.0	20.0
	2	16	80.0	80.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Skor Nomor 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	25.0	25.0	25.0
	2	15	75.0	75.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Skor Nomor 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	30.0	30.0	30.0
	2	14	70.0	70.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Skor Nomor 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	50.0	50.0	50.0
	2	10	50.0	50.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Skor Nomor 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	45.0	45.0	45.0
2	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berikut ini merupakan rekap hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Essay yang dapat dilihat dari hasil mean setiap soal.

No Soal	Mean	Kriteria Pengujian Tingkat Kesukaran	Hasil
1	1,10	0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Cukup (Sedang) 0,71 – 1,00 = Mudah	Mudah
2	1,60		Mudah
3	1,50		Mudah
4	1,40		Mudah
5	1,00		Mudah

4. Uji Daya Pembeda Soal Essay**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Nomor 1	1.10	1.021	20
Skor Nomor 2	1.60	.821	20
Skor Nomor 3	1.50	.889	20
Skor Nomor 4	1.40	.940	20
Skor Nomor 5	1.00	1.026	20
Skor Nomor 6	1.10	1.021	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor Nomor 1	6.60	9.305	.656	.653
Skor Nomor 2	6.10	12.411	.233	.765
Skor Nomor 3	6.20	9.642	.725	.641
Skor Nomor 4	6.30	11.905	.253	.767
Skor Nomor 5	6.70	10.642	.409	.729
Skor Nomor 6	6.60	9.305	.656	.653

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.70	14.432	3.799	6

Berikut ini merupakan rekap hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda yang dapat dilihat dari hasil Corrected Item-Total Correlation setiap soal.

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kriterian Pengujian Tingkat Kesukaran	Hasil
1	0,65	$DP < 0,00$ = Sangat Jelek	Baik
2	0,23	$0,00 \leq DP \leq 0,20$ = Jelek	Cukup
3	0,72	$0,21 \leq DP \leq 0,40$ = Cukup	Sangat Baik
4	0,25	$0,41 \leq DP \leq 0,70$ = Baik	Cukup
5	0,40	$0,71 \leq DP \leq 1,00$ = Sangat Baik	Cukup

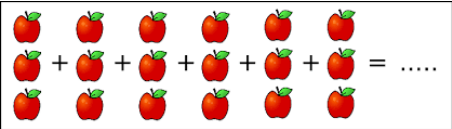
SOAL TES (Pretest dan Posttes)

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

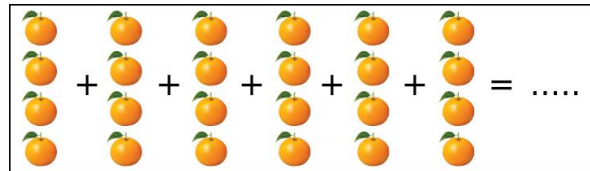
Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar

1. $5 \times 4 = \dots$
Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...
e. 20 b. 22 c. 24 d. 26
2. $4 \times 3 = \dots$
Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...
e. 12 b. 16 c. 18 d. 20
3. $3 \times \dots = 15$
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
e. 4 b. 5 c. 6 d. 7
4. $4 + 4 + 4 + 4 = \dots \times \dots = \dots$
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
e. $4 \times 4 = 16$ c. $3 \times 4 = 12$
f. $4 \times 5 = 20$ d. $2 \times 4 = 8$
5. $3 \times 6 = \dots$
Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah...
e. 12 b. 14 c. 16 d. 18
6. Perhatikan gambar berikut!


Berapakah hasil penjumlahan perkalian berulang di atas...
e. 14 b. 16 c. 18 d. 20
7. $2 + 2 + 2 + 2 + 2 = \dots \times \dots = \dots$
Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
e. $4 \times 6 = 24$ c. $2 \times 5 = 20$
f. $6 \times 5 = 30$ d. $5 \times 2 = 10$
8. $2 \times 7 = 7 + 7 = \dots$
Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
e. 14 b. 15 c. 16 d. 17
9. Semua bilangan yang dikali dengan angka 1, maka hasilnya adalah...
e. Dua kali lipat c. Tiga kali lipat
f. Bilangan itu sendiri d. Ditambah satu
10. $4 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 = \dots$
e. 32 b. 30 c. 26 d. 28

B. Essay

1. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots \times \dots$
2. $7 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$
3. Semua bilangan jika dikalikan dengan angka 0, maka hasilnya adalah...
4. Perhatikan gambar berikut!



Gambar penjumlahan diatas jika ditulis ke dalam operasi perkalian akan menjadi...

5. $\dots \times \dots = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots$

Isilah titik diatas dengan angka yang tepat !

Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

1. a. 20
2. a. 12
3. b. 5
4. a $4 \times 4 = 16$
5. d. 18
6. c. 18
7. d. $5 \times 2 = 10$
8. a. 14
9. b Bilangan itu sendiri
10. a. 32

B. Essay

1. 5×6
2. $3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 21$
3. Nol (0)
4. $6 \times 4 = 24$
5. $5 \times 6 = 30$

LEMBAR OBSERVASI GURU
“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”

Nama Observer : Sriyani, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023
 Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian
 Kelas/Semester : II A/ 2 (dua)

Berilah tanda ceklis (√) dan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan				
	1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.	√			
	2. Guru mempersiapkan alat peraga berupa sepuluh jari tangan.	√			
2	Proses Pembelajaran				
	1. Membuka pelajaran.	√			
	2. Memberikan motivasi.	√			
	3. Membacakan tujuan pembelajaran.		√		
3	Kegiatan Inti				
	1. Memberikan materi dengan menggunakan metode jarimatika.	√			
	2. Membantu siswa dalam memahami materi perkalian berulang.	√			
	3. Membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan kelompoknya.		√		
	4. Melatih siswa untuk berani maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusinya.	√			
	5. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
4	Penutup				
	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.	√			
	2. Menyampaikan materi dipertemuan		√		

	selanjutnya.				
	3. Menutup kegiatan pembelajaran.	√			
Jumlah			48		
Nilai			92,30		
Persentase			92,30 %		

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Observer

SRIYANI, S. Pd
NIP. 198109162021212002

Kurnia Mataram, 10 Januari 2023

Peneliti

RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031

LEMBAR OBSERVASI GURU
“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”

Nama Observer : Sriyani, S.Pd
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
 Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian
 Kelas/Semester : II A/ 2 (dua)

Berilah tanda ceklis (√) dan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan				
	1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.	√			
	2. Guru mempersiapkan alat peraga berupa sepuluh jari tangan.	√			
2	Proses Pembelajaran				
	1. Membuka pelajaran.	√			
	2. Memberikan motivasi.		√		
	3. Membacakan tujuan pembelajaran.		√		
3	Kegiatan Inti				
	1. Memberikan materi dengan menggunakan metode jarimatika.		√		
	2. Membantu siswa dalam memahami materi perkalian berulang.		√		
	3. Membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan kelompoknya.		√		
	4. Melatih siswa untuk berani maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusinya.	√			
	5. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
4	Penutup				
	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.	√			
	2. Menyampaikan materi dipertemuan	√			

	selanjutnya.				
	3. Menutup kegiatan pembelajaran.	√			
Jumlah			46		
Nilai			88,46		
Persentase			88,46%		

√

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Kurnia Mataram, 11 Januari 2023

Peneliti

Observer

SRIYANI, S. Pd
NIP. 198109162021212001

RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031

LEMBAR OBSERVASI GURU
“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”

Nama Observer : Sriyani, S.Pd
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
 Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian
 Kelas/Semester : II A/ 2 (dua)

Berilah tanda ceklis (√) dan nilai pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan				
	1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.	√			
	2. Guru mempersiapkan alat peraga berupa sepuluh jari tangan.	√			
2	Proses Pembelajaran				
	1. Membuka pelajaran.	√			
	2. Memberikan motivasi.	√			
	3. Membacakan tujuan pembelajaran.	√			
3	Kegiatan Inti				
	1. Memberikan materi dengan menggunakan metode jarimatika.		√		
	2. Membantu siswa dalam memahami materi perkalian berulang.		√		
	3. Membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan kelompoknya.		√		
	4. Melatih siswa untuk berani maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusinya.		√		
	5. Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
4	Penutup				
	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.		√		
	2. Menyampaikan materi dipertemuan		√		

	selanjutnya.				
	3. Menutup kegiatan pembelajaran.	√			
Jumlah			45		
Nilai			86,53		
Persentase			86,53%		

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Kurnia Mataram, 12 Januari 2023

Observer



SRIYANI, S. Pd
NIP. 198109162021212001

Peneliti



RISMA SUNDARI
NPM. 1901030031

LEMBAR OBSERVASI SISWA
“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”

Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023
 Kelas/Semester : II (Dua) A/2
 Pertemuan : 1 (Satu)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			Jumlah Skor	Persen-tase
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Aini	√					√	√			√			6	50%
2	Akhdan		√				√	√			√			7	58,33%
3	Alvhian		√				√		√		√			8	66,66%
4	Kenzia			√			√		√		√			10	83,33%
5	Flowy			√			√		√		√			9	75%
6	Azizah			√			√			√			√	12	100%
7	Lintang			√			√			√			√	12	100%
8	Queeny			√			√	√				√		9	75%
9	Sifa			√										9	75%
10	Meyndra		√		√			√			√			5	41,66%
11	Hafiz		√		√			√			√			5	41,66%
12	Iqbal		√				√	√			√			7	58,33%
13	Rayhan		√		√			√			√			5	41,66%
14	Nayla			√			√	√				√		9	75%
15	Nafisa			√			√	√					√	12	100%
16	Chika		√				√	√			√			7	58,33%
17	Marsya		√				√	√			√			7	58,33%
18	Rama		√				√	√			√			7	58,33%
19	Cantika			√			√			√			√	12	100%
20	Zahra			√			√	√			√			8	66,66%
Nilai Rata-rata													41,5		

LEMBAR OBSERVASI SISWA
“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”

Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
 Kelas/Semester : II (Dua) A/2
 Pertemuan : 2 (Dua)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Aini		√			√		√			√			6	50%
2	Akhdan		√			√		√			√			6	50%
3	Alvhian		√				√	√			√			7	58,33%
4	Kenzia			√			√	√				√		9	75%
5	Flowy			√			√	√			√			8	66,66%
6	Azizah			√			√			√			√	12	100%
7	Lintang			√			√			√			√	12	100%
8	Queeny			√			√			√		√		11	91,66%
9	Sifa			√			√	√			√			8	66,66%
10	Meyndra		√			√		√			√			6	50%
11	Hafiz		√			√		√			√			6	50%
12	Iqbal		√				√	√			√			7	58,33%
13	Rayhan		√			√		√			√			6	50%
14	Nayla			√			√	√			√			8	66,66%
15	Nafisa			√			√	√				√		11	91,66%
16	Chika		√				√	√			√			7	58,33%
17	Marsya			√			√	√			√			8	66,66%
18	Rama		√			√		√			√			6	50%
19	Cantika			√			√			√			√	12	100%
20	Zahra			√			√	√					√	10	83,33%
Nilai Rata-rata													41,5		

LEMBAR OBSERVASI SISWA
“PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH”

Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
 Kelas/Semester : II (Dua) A/2
 Pertemuan : 3 (Tiga)

No	Nama Siswa	A			B			C			D			Jumlah Skor	Persen-tase
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Aini			√			√	√				√		8	66,66%
2	Akhdan		√			√		√				√		6	50%
3	Alvhian		√			√		√				√		6	50%
4	Kenzia			√			√	√					√	9	75%
5	Flowy			√			√	√				√		8	66,66%
6	Azizah			√			√				√			12	100%
7	Lintang			√			√				√			12	100%
8	Queeny			√			√	√					√	10	83,33%
9	Sifa			√			√	√					√	10	83,33%
10	Meyndra		√				√	√				√		7	58,33%
11	Hafiz		√				√	√				√		7	58,33%
12	Iqbal		√			√		√					√	7	58,33%
13	Rayhan		√			√		√				√		6	50%
14	Nayla		√				√	√						9	75%
15	Nafisa			√			√	√					√	10	83,33%
16	Chika		√				√	√				√		7	58,33%
17	Marsya		√				√	√				√		7	58,33%
18	Rama		√			√		√				√		6	50%
19	Cantika			√			√				√			12	100%
20	Zahra			√			√				√		√	12	100%
Nilai Rata-rata													42,75		

Keterangan:

- A. Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran.
1. Siswa masuk kelas tepat waktu.
 2. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar.
 3. Siswa tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar.

- B. Aktivitas siswa dalam menggunakan metode jarimatika.
1. Siswa memperhatikan guru cara menggunakan metode jarimatika.
 2. Siswa mempraktikkan cara menggunakan metode jarimatika.
 3. Siswa berhitung dengan menggunakan metode jarimatika.
- C. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok.
1. Siswa menyimak seluruh informasi yang diberika oleh guru.
 2. Siswa tidak mengobrol dengan teman kelompok kecuali membahas materi pelajaran.
 3. Siswa memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru.
- D. Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan.
1. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan.
 2. Siswa mengacungkan tangan untuk maju kedepan menjawab soal latihan di papan tulis.
 3. Siswa memberi tanggapan atas jawaban-dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temannya.

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

1. Keadaan Sarana Fisik SDN 1 Kurnia Mataram

Tabel 4.1
Jumlah Lokal SDN 1 Kurnia Mataram

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang Kelas	12 Ruang	Baik
4	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1 Ruang	Baik
6	Mushola	1 Ruang	Baik
7	Water Closed (WC)	2 Ruang	Baik
8	Gudang	1 Ruang	Baik
9	Kantin	3 Ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi Staf TU SDN 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023, dicatat pada tanggal 12 Januari 2023.

2. Keadaan Siswa SDN 1 Kurnia Mataram

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 1 Kurnia Mataram
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	1 A	8	8	16
2	1 B	8	8	16
3	2 A	7	13	20
4	2 B	10	8	18
5	3 A	10	10	20
6	3 B	7	9	16
7	4 A	10	10	20
8	4 B	12	9	21
9	5 A	16	6	22
10	5 B	16	7	23
11	6 A	7	12	19
12	6 B	10	9	19
Jumlah		121	109	230

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi SDN 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023, dicatat pada tanggal 12 Januari 2023.

3. Keadaan Guru SDN 1 Kurnia Mataram

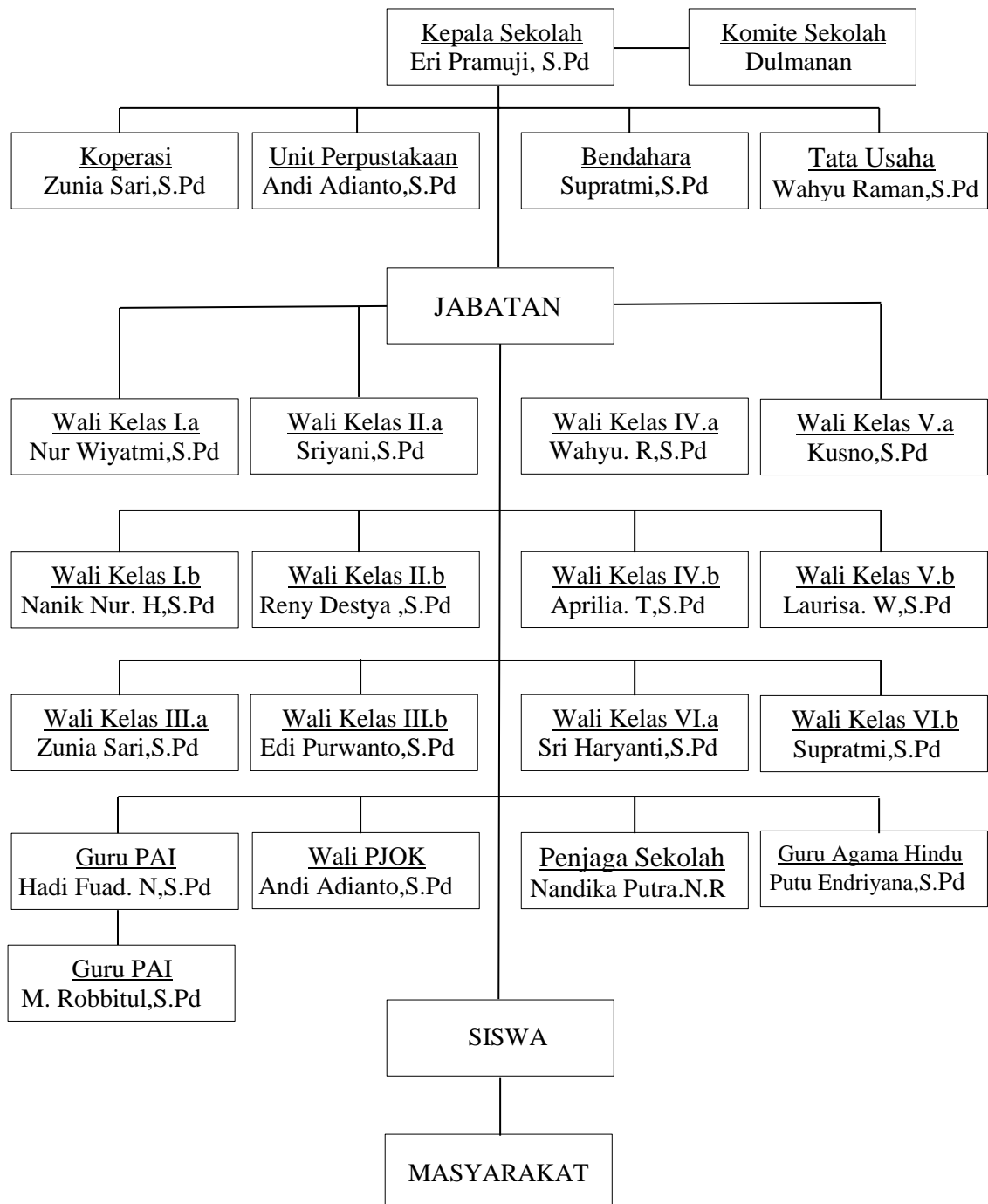
Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan SDN 1 Kurnia Mataram
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Guru	Pendidikan	Status	Jabatan	Lulusan
1	Eri Pramuji	S1	PNS	Kepala Sekolah	UT Bandar Lampung
2	Kusno	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
3	Nanik Nurhidayati	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lmapung
4	Nurwiyatmi	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
5	Putu Endriyana.W. R	S1	PNS	Guru Kelas	Universitas Lampung
6	Reny Destya Sari	S1	PNS	Guru Kelas	Universitas Lampung
7	Sri Haryanti	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
8	Sriyani	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
9	Supratmi	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
10	Wahyu Raman. W.R.P	S1	PNS	Tata Usaha	UT Bandar Lampung
11	Zunia Sari	S1	PNS	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
12	Andi Adianto	S1	Honor	Guru Mapel	STO Metro
13	Aprilia Trisnawati	S1	Honor	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
14	Edi Purwanto	S1	Honor	Guru Kelas	UT Bandar Lampung
15	Hadi Fuad Nugroho	S1	Honor	Guru Mapel	UIN RIL
17	Muhammad Robbitul	S1	Honor	Guru Mapel	UIN RIL
16	Laurisa Widyaningrum	S1	Honor	Guru Kelas	Universitas Lampung
17	Nandika Putra.N.R	SMK	Honor	Penjaga Sekolah	SMA

Sumber: Dokumentasi Staf TU SDN 1 Kurnia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023, dicatat pada tanggal 12 Januari 2023

4. Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 1 Kurnia Mataram



5. Data Nilai Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 4.6
Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aini Masruroh	30	45
2	Akhdan Arief Athaya	60	70
3	Alvhian Destra. P	45	65
4	Kenzia Alya Putri	80	90
5	Komang Flowy Dunamia	55	75
6	Latiffatul Azizah	70	100
7	Lintang Binar Qiandra	75	100
8	Made Quenny Gadis. O	55	80
9	Made Sifa Zevannya. A	65	75
10	Meyndra Handzel. G	55	65
11	M. Hafizh Alfarezi	45	55
12	M. Iqbal Alfatih	50	55
13	M. Rayhan Saputra	0	30
14	Nayla Salsabila	80	100
15	Nurun Nafisatun Naima	80	100
16	Putu Chika Clarisa	60	90
17	Putu Marsya Ayu Cesa	85	90
18	Ramadhani Kurniawan	25	55
19	Senandung Cantika. E	80	100
20	Zahra Nur Azizah	0	65

**Tabel Nilai Korelasi (r_{tabel})
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.0000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

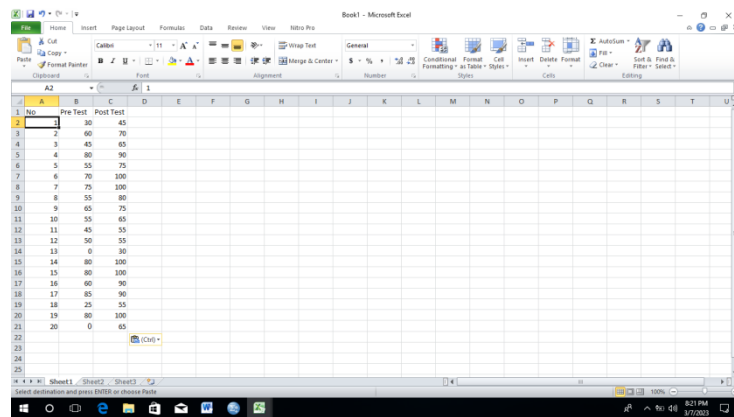
Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Langkah-Langkah Pengujian Data

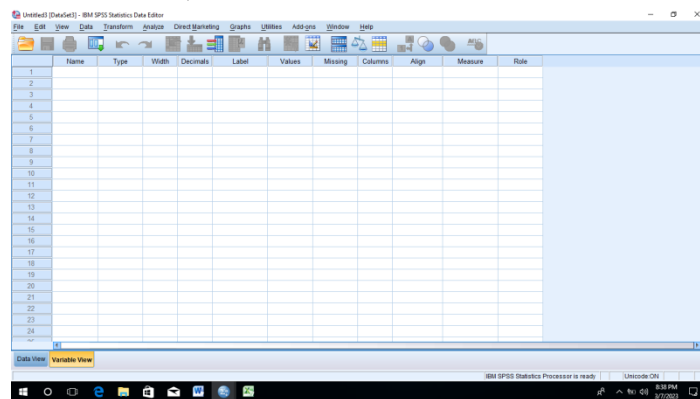
1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk pengujian *Kolmogorov-Smirnov di SPSS 22 for windows* :

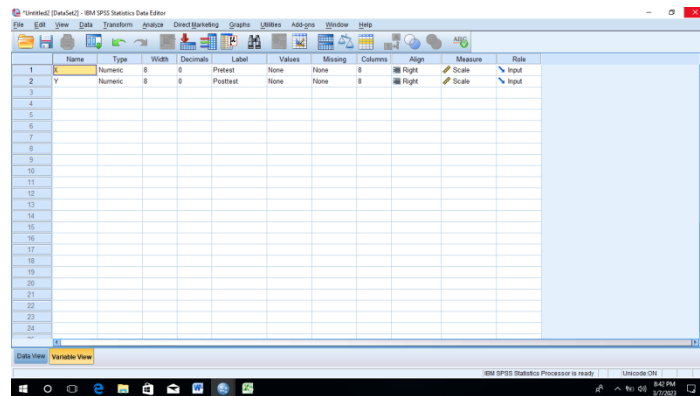
1. Tulis data hasil pretest dan posttest ke dalam excel lalu dicopy;



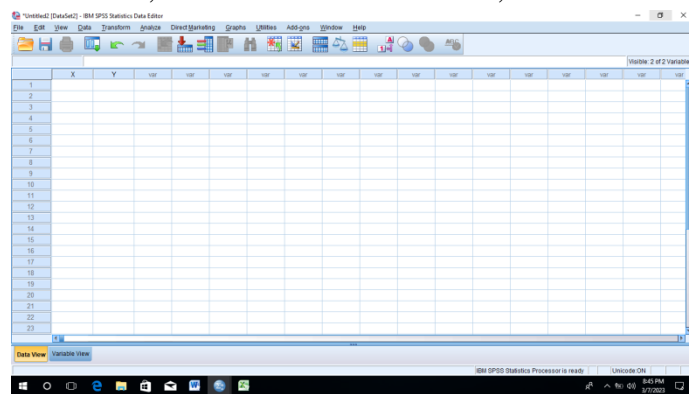
2. Kemudian masuk ke aplikasi SPSS 22 for windows lalu pilih menu variabel view;



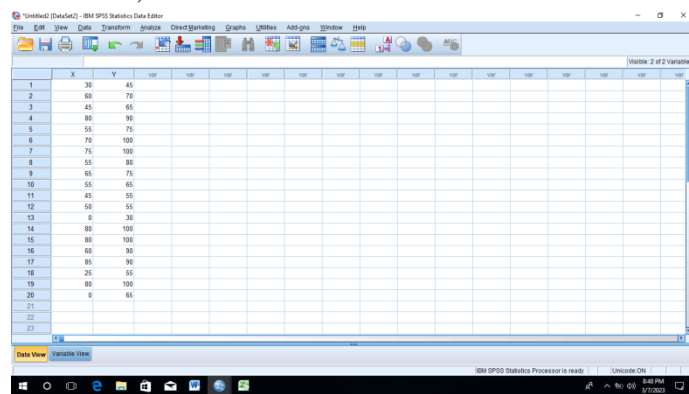
3. Pada kolom name ditulis huruf X dan Y, kolom decimals dibuat angka 0, kolom label ditulis pretest dan posttest, kolom measure dirubah menjadi scale;



4. Setelah itu, masuk ke menu data view;

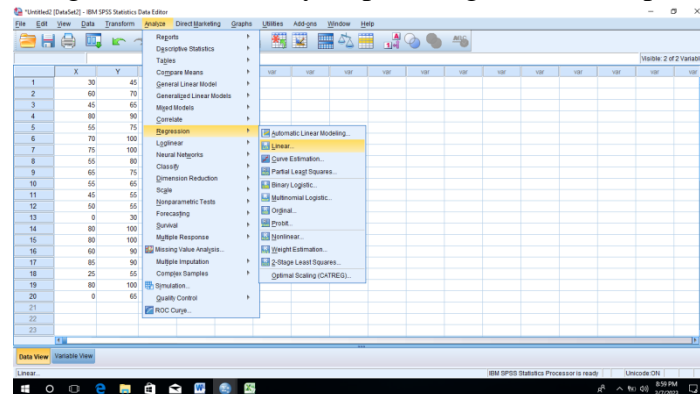


5. Paste kan data hasil pretest dan posttest yang telah dicopy pada menu data view;

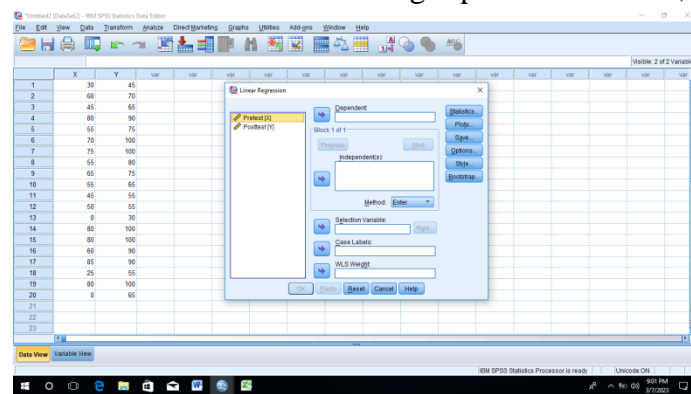


6. Kemudian, pembuatan variabel unstandardized residual karena yang akan diuji normalitas yaitu nilai residualnya;

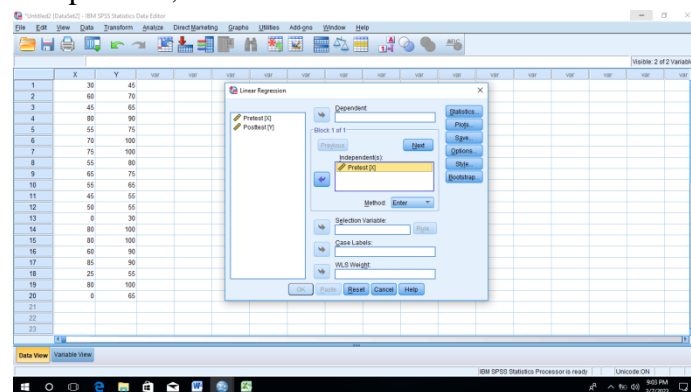
7. Dengan cara klik Analyze, pilih Regression, lalu pilih Linear;



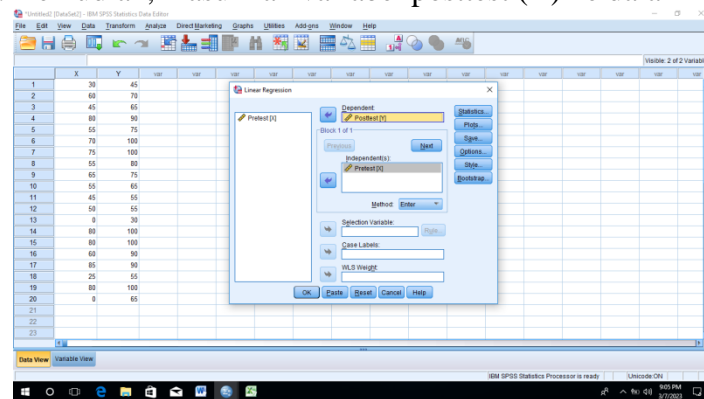
8. Maka akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini;



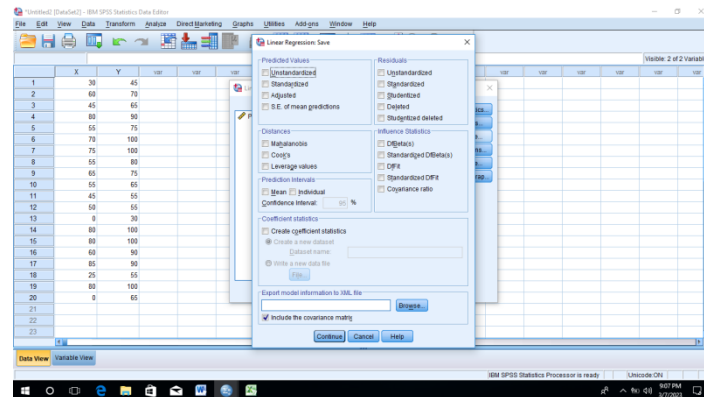
9. Selanjutnya, masukkan variabel pretest (X) ke dalam kotak independent;



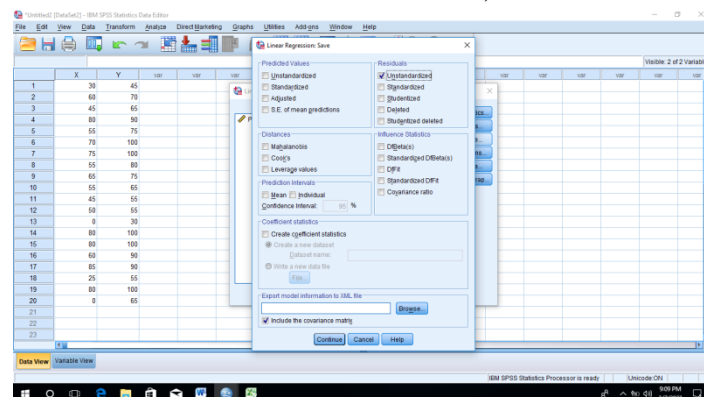
10. Kemudian, masukkan variabel posttest (Y) ke dalam kotak dependent;



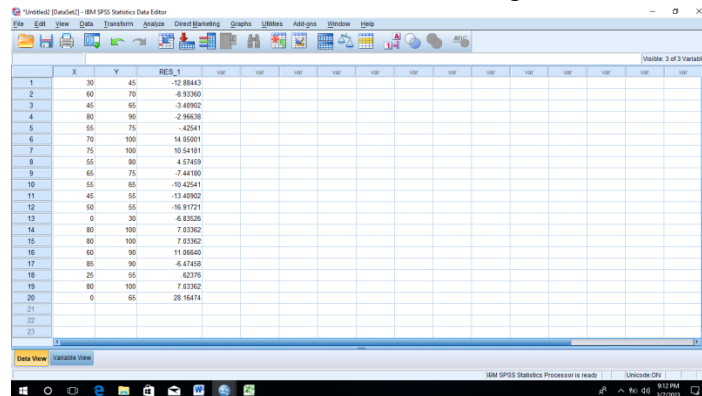
11. Klik Save, maka akan muncul kota dialog dengan nama Linear Regression Save;



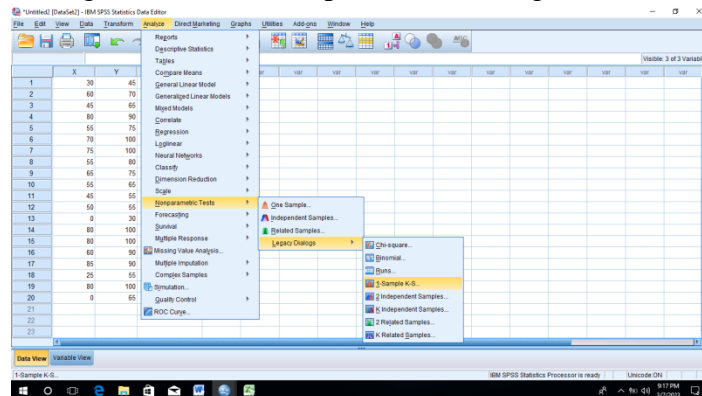
12. Lalu beri tanda centang pada bagian unstandardized residuals, kemudian klik continue dan klik OK;



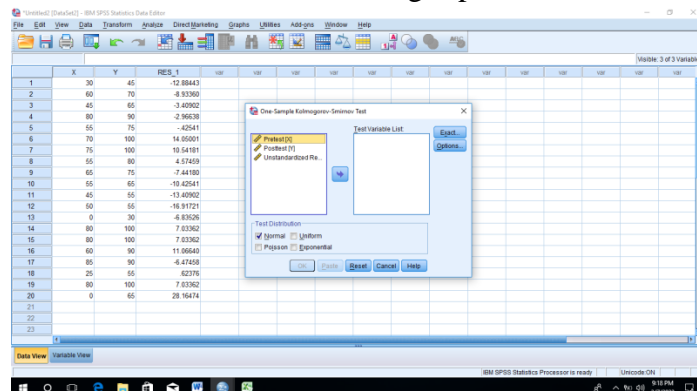
13. Setelah akan muncul variabel baru dengan nama RES_1;



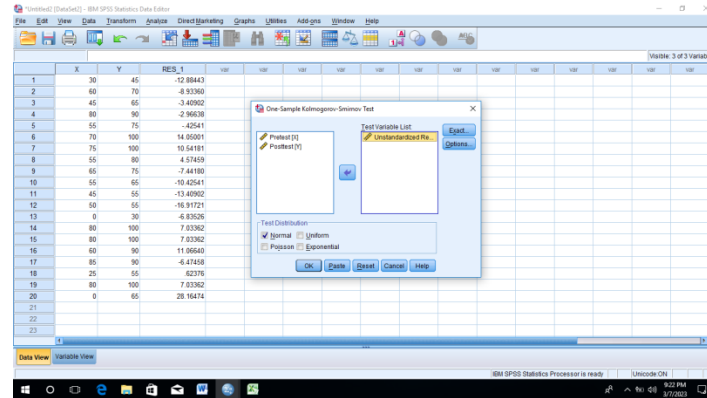
14. Selanjutnya, klik Analyze, pilih Nonparametric Tests, pilih Legacy Dialogs, lalu klik 1-Sampel K-S (Kolmogorov-Smirnov);



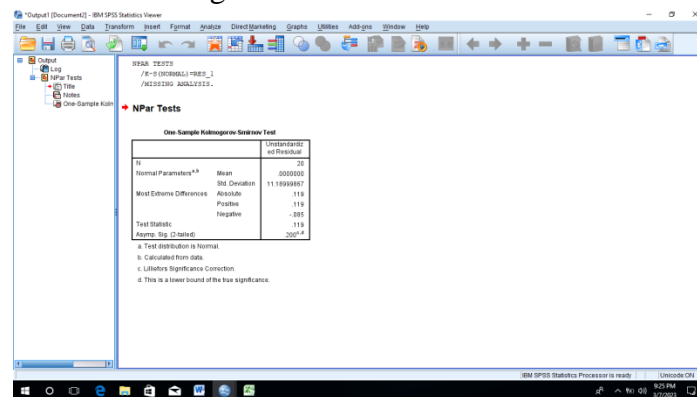
15. Maka akan muncul kotak dialog seperti dibawah ini;



16. Masukkan variabel Unstandardized Residuals ke kotak sebelah kanan dengan nama Test Variabel List, lalu klik OK;



17. Maka akan muncul output SPSS atau bisa disebut dengan output uji Normalitas dengan untuk nilai Unstandardized Residuals;

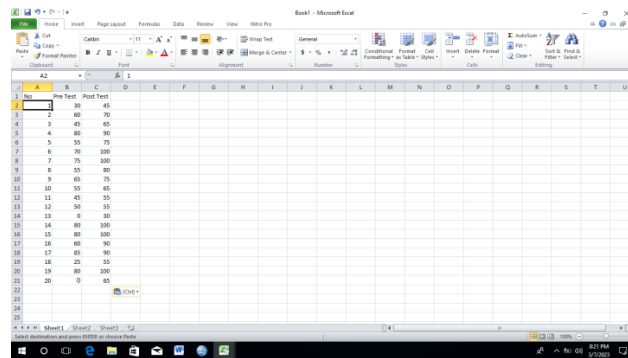


18. Setelah itu data diinterpretasikan atau dijelaskan apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.

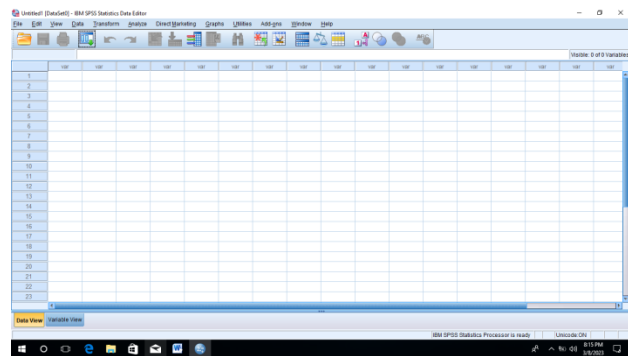
2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, selanjutnya data akan diuji Hipotesis dengan menggunakan Uji t atau Paired Samples Test. Berikut ini langkah-langkah Uji t atau Paired Samples Test:

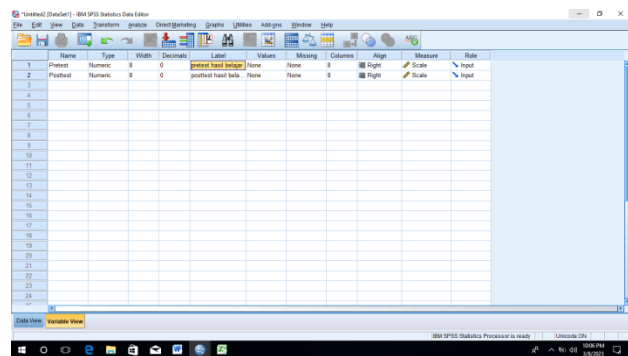
1. Tulis data hasil pretest dan posttest ke dalam excel lalu dicopy;



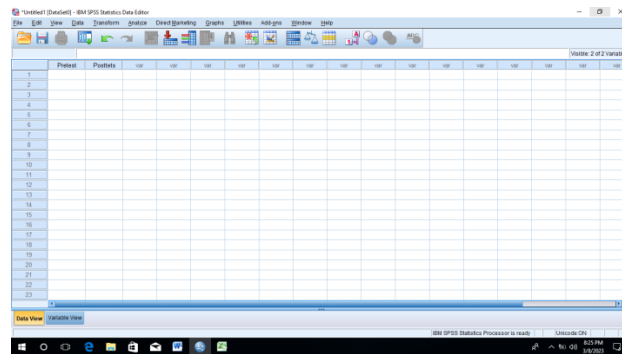
2. Kemudian masuk ke aplikasi SPSS 22 for windows lalu pilih menu variabel view;



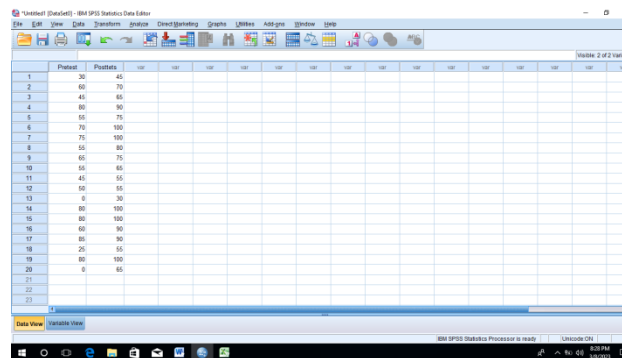
3. Pada kolom name baris pertama ditulis pretest dan baris kedua ditulis posttest, kolom decimals dibuat angka 0, kolom label ditulis pretest dan posttest, kolom measure dirubah menjadi scale;



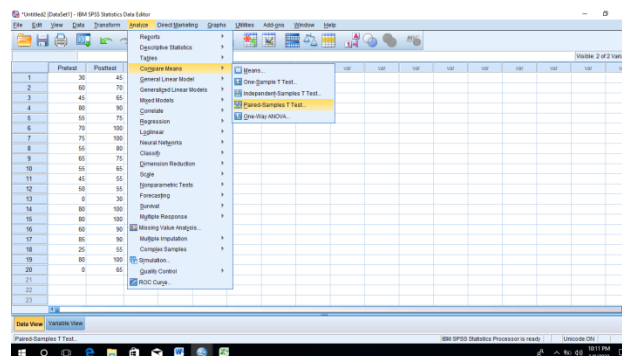
4. Setelah itu, masuk ke menu data view;



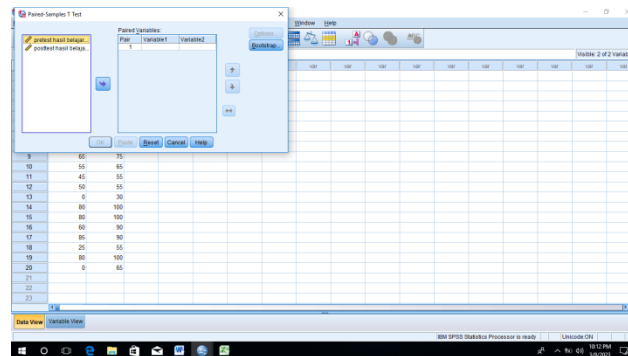
5. Paste kan data hasil pretest dan posttest yang telah dicopy pada menu data view;



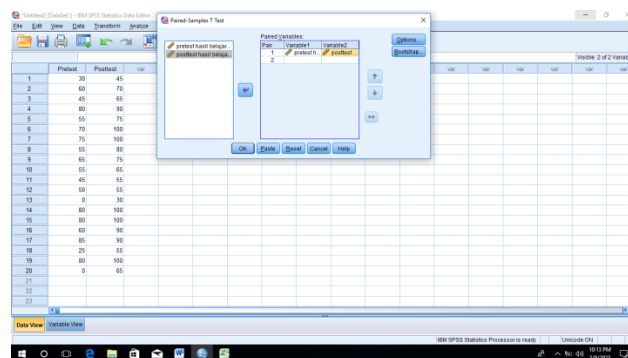
6. Kemudian, klik menu Analyze, pilih Compare Means, lalu pilih Paired Samples Test;



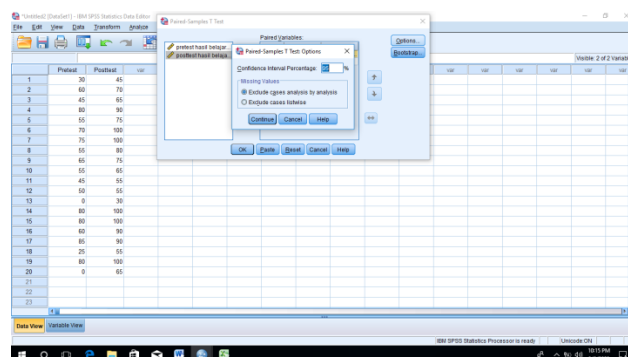
7. Maka akan muncul kotak dialog Paired Samples Test;



8. Setelah itu, masukkan variabel pretest dan posttest ke dalam kotak Paired Variables;



9. Kemudian klik menu Options, maka akan muncul kotak dialog Options untuk melihat taraf kepercayaan dengan 95% lalu klik Continue dan klik OK;



10. Maka akan muncul Ouput hasil pengujian Uji t atau Paired Samples Test;

The screenshot shows the SPSS Statistics Viewer window with the following output:

T-Test
[DataSet1]

Paired Samples Statistics

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest/Post-Test/Pre	14,75	20	25,154	5,037
posttest/Post-Test/Pre	15,25	20	20,684	4,603

Paired Samples Correlations

Pair	Mean Correlation	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 pretest/Post-Test/Pre & posttest/Post-Test/Pre	,20	,844	,180

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest/Post-Test/Pre - posttest/Post-Test/Pre	-0,500	13,445	3,011	-2,802	1,418	-0,828	19	,000

11. Setelah itu, data diinterpretasikan atau dijelaskan apakah terdapat perbedaan yang signifikansi atau tidak dari penggunaan metode jarimatika.

3. Uji N-Gain

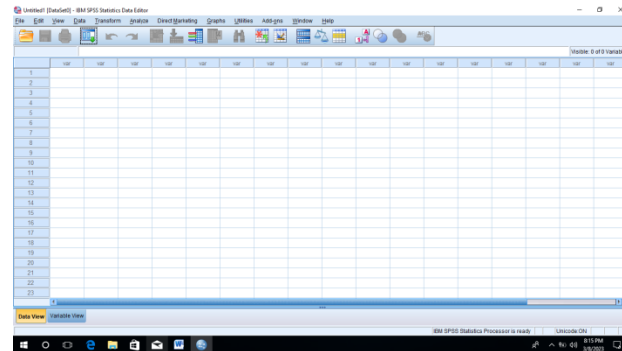
Setelah diuji dengan Normalitas dan Uji Hipotesis, selanjutnya data akan diuji N-Gain. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengujian N-Gain yang diuji menggunakan *SPSS 22 for windows* :

1. Tulis data hasil pretest dan posttest ke dalam excel lalu dicopy;

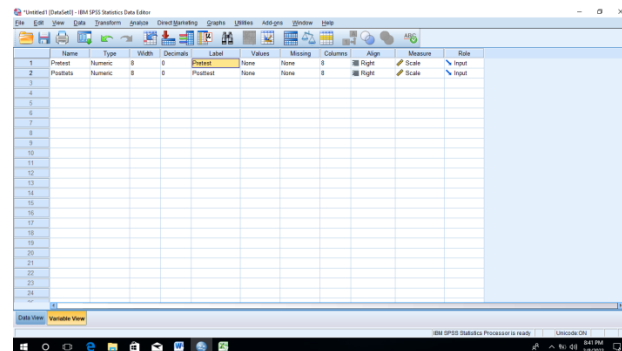
The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

No.	Pre-Test	Post-Test
2	30	45
3	60	70
4	45	65
5	80	90
6	55	75
7	70	100
8	75	100
9	55	80
10	65	75
11	55	65
12	45	55
13	50	55
14	80	90
15	80	100
16	80	100
17	80	90
18	25	35
19	80	100
20	0	45

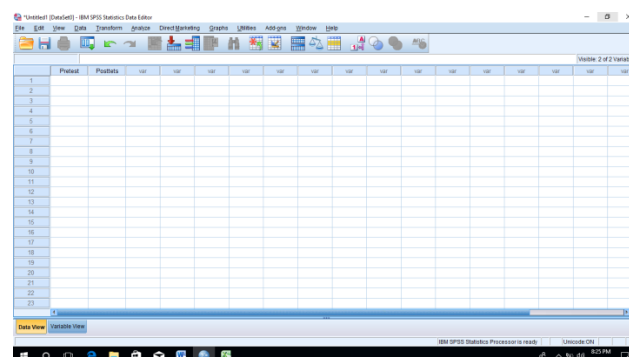
2. Kemudian masuk ke aplikasi SPSS 22 for windows lalu pilih menu variabel view;



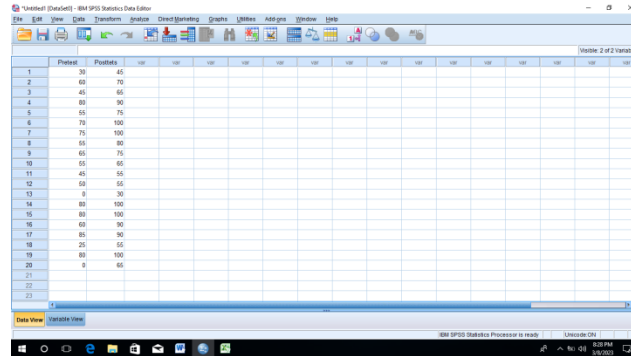
3. Pada kolom name baris pertama ditulis pretest dan baris kedua ditulis posttest, kolom decimals dibuat angka 0, kolom label ditulis Pretest dan posttest, kolom measure dirubah menjadi scale;



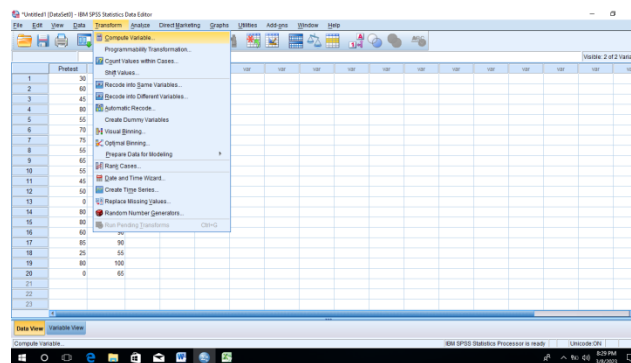
4. Setelah itu, masuk ke menu data view;



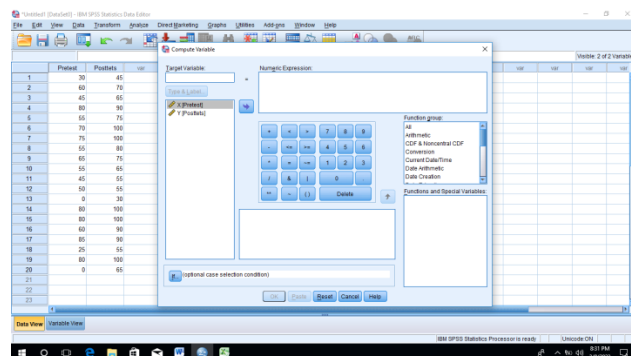
5. Paste kan data hasil pretest dan posttest yang telah dicopy pada menu data view;



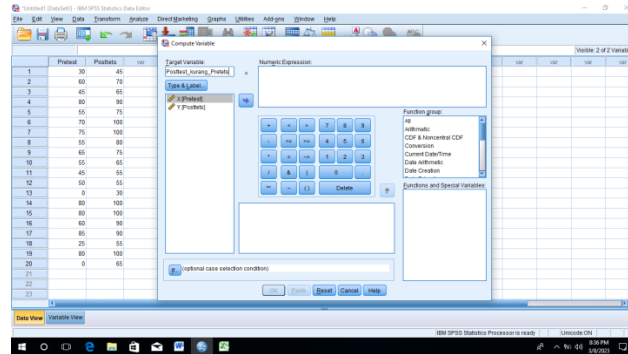
6. Kemudian, hitung selisih nilai posttest dengan nilai pretest dengan cara klik menu Transform lalu pilih Compute Variable;



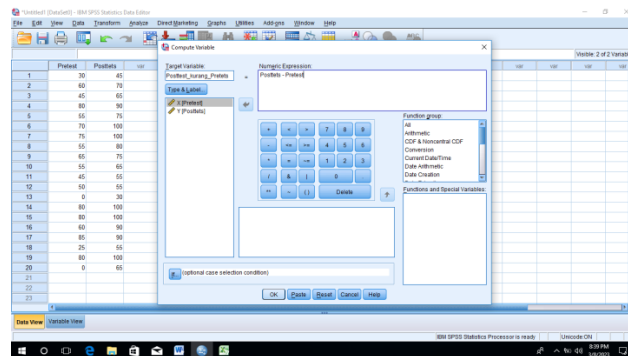
7. Maka akan muncul kotak dialog Compute Variable;



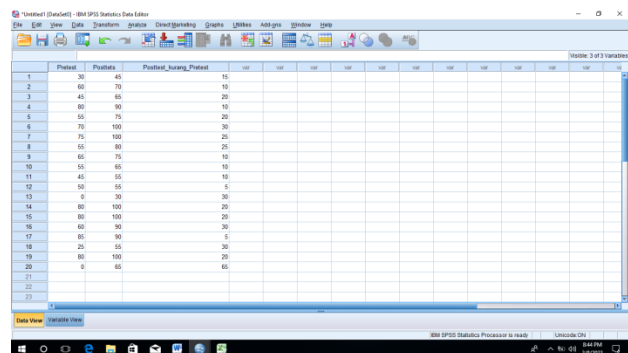
8. Pada menu Target Variable isikan dengan nama Posttest_kurang_Prestest;



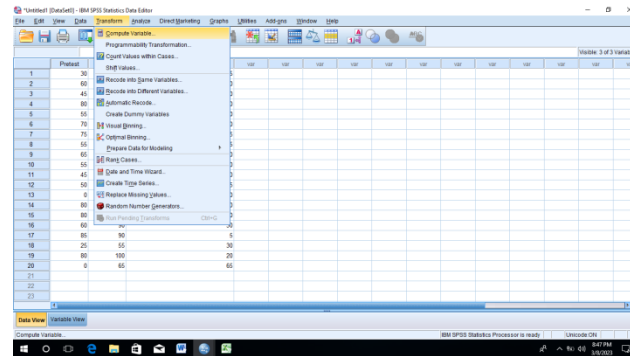
9. Pada kolom Numeric Expression masukkan nilai Posttest dikurang Pretest (Posttest – Pretest) lalu pilih OK;



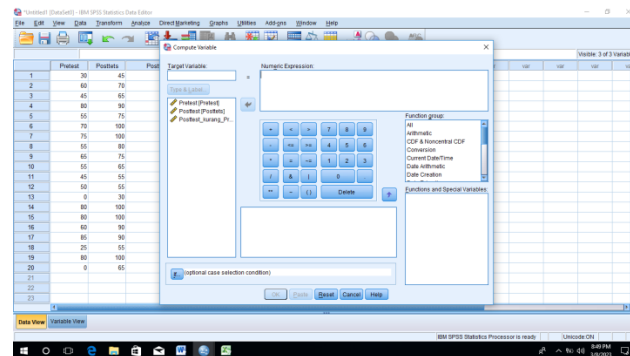
10. Maka akan muncul kolom variable Posttest_kurang_Prestest pada menu data view;



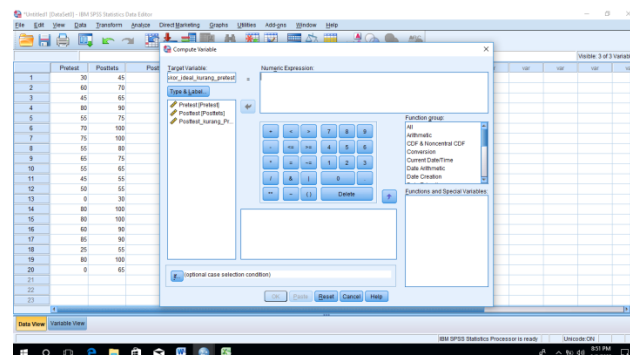
11. Selanjutnya, hitung skor ideal dikurangi skor pretest (nilai pretest),
dimana skor ideal yang diperoleh yaitu 100;
12. Pilih menu Transform, lalu pilih Compute Variable;



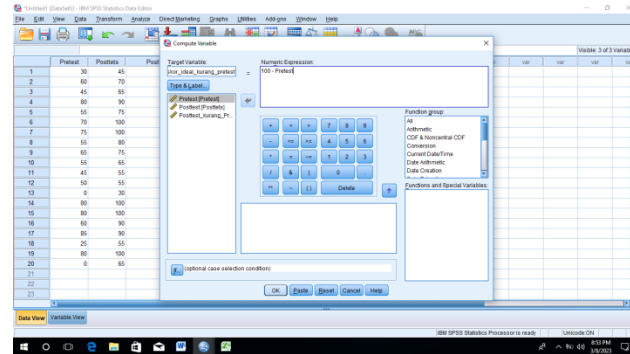
13. Maka akan muncul kotak dialog Compute Variable;



14. Pada menu Target Variable isikan dengan nama skor_ideal_kurang_pretest;



15. Pada kolom Numeric Expression masukkan angka 100 – Pretest lalu klik Ok;

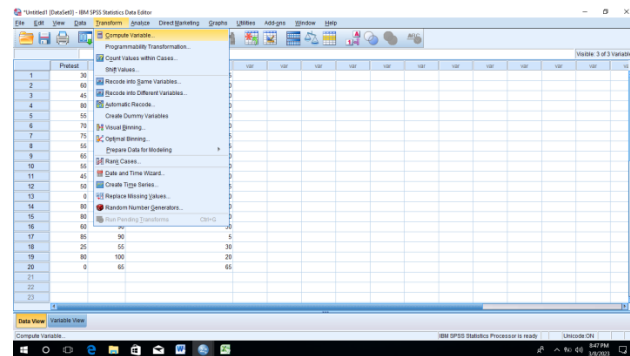


16. Maka akan muncul kolom variable skor_ideal_kurang_pretest;

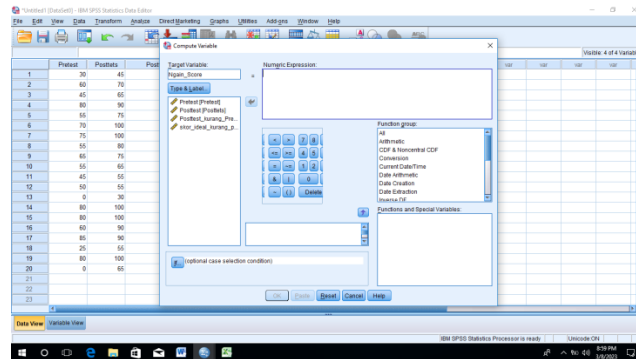
The screenshot shows the 'Data View' in IBM SPSS Statistics. A new column, 'skor_ideal_kurang_pretest', has been added to the dataset. The data values are calculated as 100 minus the 'Pretest' values.

	Pretest	Posttest	Posttest_kurang_Pretest	skor_ideal_kurang_pretest
1	30	45	15	70
2	60	70	10	40
3	45	65	20	55
4	80	80	10	20
5	55	75	20	45
6	70	100	30	30
7	75	100	25	20
8	55	80	25	45
9	65	75	10	35
10	55	65	10	45
11	45	55	10	55
12	50	55	5	50
13	0	30	30	100
14	80	100	20	20
15	80	100	20	20
16	60	90	30	45
17	85	90	5	15
18	25	55	30	75
19	80	100	20	20
20	0	65	65	100
21				
22				
23				

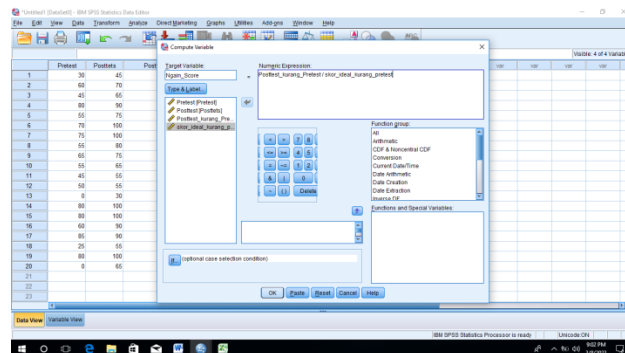
17. Selanjutnya, menghitung nilai N-Gain dengan cara klik menu Transform lalu pilih Compute Variable;



18. Pada menu Target Variable isikan dengan nama Ngain_Score;



19. Pada kolom Numeric Expression masukkan variable pretest_kurang_posttest / skor_ideal_kurang_pretest lalu klik OK;



20. Maka akan muncul kolom variable Ngain_Score;

	Pretest	Posttest	Posttest_kurang_Posttest	skor_ideal_kurang_pretest	Ngain_Score	var	var	var	var	var	var	var	var
1	30	45	15	70	21								
2	60	70	10	40	25								
3	45	65	20	55	36								
4	80	90	10	20	50								
5	55	75	20	45	44								
6	70	100	30	30	1.00								
7	75	100	25	25	1.00								
8	55	80	25	45	56								
9	65	75	10	35	29								
10	55	65	10	45	22								
11	45	55	10	55	18								
12	50	55	5	50	10								
13	0	30	30	100	30								
14	80	100	20	20	1.00								
15	80	100	20	20	1.00								
16	60	90	30	40	75								
17	85	90	5	15	33								
18	20	55	30	75	40								
19	80	100	20	20	1.00								
20	0	65	65	100	65								
21													
22													
23													

21. Setelah itu, data diinterpretasikan atau dijelaskan apakah data nilai mengalami peningkatan yang tinggi, sedang atau rendah.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2312/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
ERI PRAMUJI, S.Pd SDN 1 KURNIA
MATARAM LAMPUNG TENGAH

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISMA SUNDARI**
NPM : 1901030031
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG
TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yulwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KURNIA MATARAM
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM**



Alamat : Jl. Pendidikan Qurnia Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah 34164

Seputih Maaram, 10 Januari 2023

Nomor : 421.2/57/C.27/D.a.VI.01/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : **ERI PRAMUJI, S.Pd.**
NIP : 19670821 199110 2 001
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Kurnia Mataram

Menerangkan bahwa

Nama : **RISMA SUNDARI**
NPM : 1901030031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)

Telah melaksanakan Research di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Kurnia Mataram.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Mataram, 10 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Kurnia Mataram



ERI PRAMUJI, S.Pd.
NIP. 19670821 199110 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5436/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISMA SUNDARI**
NPM : 1901030031
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5980/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RISMA SUNDARI
NPM : 1901030031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 KURNIA MATARAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5981/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 KURNIA MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5980/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 27 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **RISMA SUNDARI**
NPM : 1901030031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 KURNIA MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KURNIA MATARAM
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM**



Alamat : Jl. Pendidikan Qurnia Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah 34164

Seputih Maaram, 10 Januari 2023

Nomor : 421.2/57/C.27/D.a.VI.01/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : **ERI PRAMUJI, S.Pd.**
NIP : 19670821 199110 2 001
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Kurnia Mataram

Menerangkan bahwa

Nama : **RISMA SUNDARI**
NPM : 1901030031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 8 (Delapan)

Telah melaksanakan Research di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Kurnia Mataram.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Mataram, 10 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Kurnia Mataram



ERI PRAMUJI, S.Pd.
NIP. 19670821 199110 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KURNIA MATARAM
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM**



Alamat : Jl. Pendidikan Kurnia Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah 34164

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 421.2/56/C.27/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ERI PRAMUJI, S.Pd.**
NIP : 19670821 199110 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Kurnia Mataram Kec. Seputih Mataram,
Kab. Lampung Tengah

Menyatakan bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : **RISMA SUNDARI**
NPM : 1901030031
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM
LAMPUNG TENGAH.**

Bahwa telah melakukan penelitian research di SD Negeri 1 Kurnia Mataram pada tanggal 10 Januari 2023 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi "**PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG TENGAH**".

Demikian surat tugas ini kami sampaikan agar jelas dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Mataram, 10 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 1 Kurnia Mataram



ERI PRAMUJI, S.Pd.
NIP. 19670821 199110 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

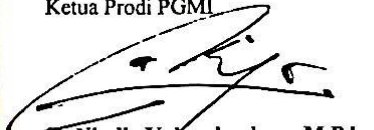
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Risma Sundari
NPM : 1901030031

Prodi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Selasa / 20-12-2022	I	1. Acc APD 2. Acc Bab I s.d Bab III	Risma

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtias, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risma Sundari
NPM : 1901030031

Prodi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin / 12 Desember 2022	I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan kerangka Berfikir ttg hasil penelitian terdahulu / Penunjang Para Ahli tentang Metode Jurnalistik dan hasil belajar. 2. Teknik pengumpulan Data diperbaiki! 3. Hal. 49 ttg observasi ditambahkan mensumudkan pedoman observasi 4. APP tes di Ujicoba ditambahkan soal Cerdasan 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dra Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ainiv@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Risma Sundari
 NPM : 1901030031

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Senin / 27 Feb 2023	1	1. perbaiki Abstrak 2. perbaiki kata penyantar 3. Tambahkan analisis dan pembahasan 4. Perbaiki Bab V	<i>Risma S.</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Nugtvas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Risma Sundari
NPM : 1901030031

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Rabu/ 1 Maret 2023	I	Ace untuk di munaqosahkan?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-83/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISMA SUNDARI
NPM : 1901030031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 03 Maret 2023
Kepala Perpustakaan

Pras'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Risma Sundari
NPM : 1901030031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SDN 1 KURNIA MATARAM LAMPUNG
TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Maret 2023
Ketua Prodi PGMI



DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Siswa mengerjakan soal *pretest* yang telah diberikan oleh guru



Kegiatan belajar mengajar dikelas II A



Kegiatan belajar mengajar di kelas II A



Guru mempraktikkan cara menggunakan metode jarimatika kepada siswa



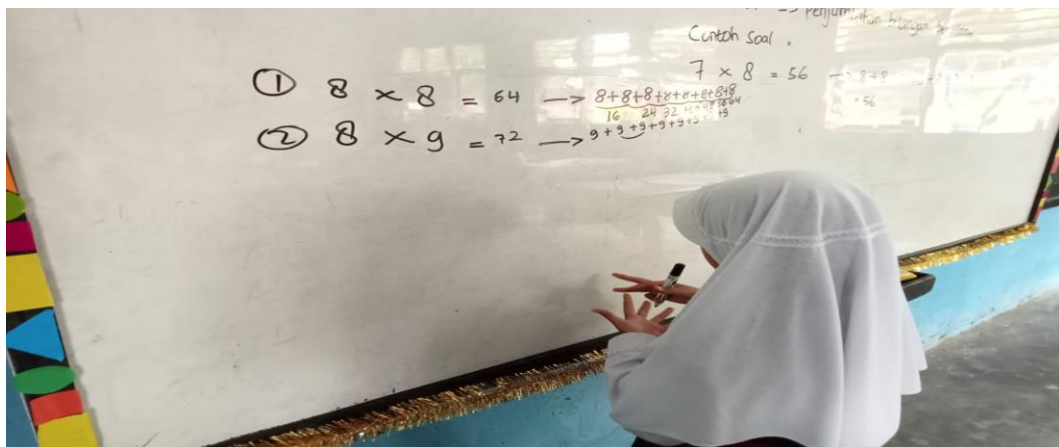
Guru mempraktikkan cara menggunakan metode jarimatika kepada siswa



Siswa berdiskusi dan mempraktikkan berhitung dengan metode jarimatika



Siswa berdiskusi dan mempraktikkan berhitung dengan metode jarimatika



Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal



Siswa mengerjakan soal posttest yang telah diberikan oleh guru



Siswa mengerjakan soal posttest yang telah diberikan oleh guru



Foto siswa kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram



Foto bersama siswa dan wali kelas II A SDN 1 Kurnia Mataram



Foto bersama dengan guru-guru SDN 1 Kurnia Mataram



Foto bersama Wali Kelas II A dan Kepala Sekolah SDN 1 Kurnia Mataram



Foto SDN 1 Kurnia Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Risma Sundari, lahir pada tanggal 20 Maret 2001. Lahir dan besar di Desa Qurnia Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Putri dari pasangan Bapak Suwarno dan Ibu Erni Mujiati. Peneliti anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kurnia Mataram dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP YPI 1 Seputih Mataram dan selesai pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di SMK YPI Seputih Mataram dan selesai pada tahun 2019. Saat ini peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK), program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester 1 T.A 2019/2020.